

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN
VIRUS COVID 19 DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**

TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



IRMA RUKMAWANTI
NPM. 177310770

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Irma rukmawanti
Npm : 177310770
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus
Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar
Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021.

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam Skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normative dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan.

Pekanbaru, 27 Desember 2021

Turut Menyetujui :

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Ketua

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si

Pembimbing

Andriyus, S.Sos, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Irma rukmawanti
Npm : 177310770
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021.

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 13 Mei 2022

Ketua

Sekretaris

Andriyus, S.Sos.,M.Si

Data wardana, S.Sos.,M.IP/

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Anggota

Indra Safri, S.Sos, M.Si

Dr. Ranggi Ade Febrion, S. IP, M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 473/UIR-FS/KPTS/2022
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Irma Rukmawanti
N P M	: 177310770
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Struktur Tim :

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Andriyus , S.Sos., M.Si. | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Data Wardana, S.Sos., M.IP | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Dr. Rangi Ade Febrian, S.IP., M.Si. | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Sulaiman Akmal, Lc., M.IP | Sebagai Notulen |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 April 2022
Dekan,

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si.

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi.....
4. Arsi p -----sk.penguji-----

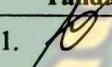
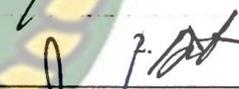
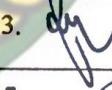
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 433 /UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 12 April 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Rabu tanggal, 13 April 2022 jam 14.00 – 15.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Irma Rukmawanti
NPM : 177310770
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Nilai Ujian : Angka : " 79.46 " ; Huruf : " B+ "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andriyus, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Data Warana, S.Sos., M.IP	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si	Anggota	3. 
4.	Sulaiman Akmal, Lc., M.IP	Notulen	4. 

Pekanbaru, 13 April 2022
An. Dekan.


Indra Safri, S.Sos., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Irma rukmawanti
Npm : 177310770
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021.

Naskah skripsi ini telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disyahkan sebagai karya ilmiah.

Pekanbaru, 13 Mei 2022

Ketua,


Andriyus, S.Sos., M.Si

Sekretaris,

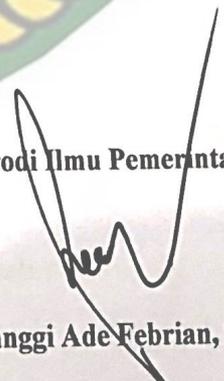

Data Wardana, S.Sos., M.IP

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I


Indra Safri, S.Sos, M.Si

Prodi Ilmu Pemerintahan


Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP, M.Si

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul **“Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021”**.

Usulan penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan usulan penelitian ini selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCI., Selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau.

3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau.
4. Bapak Andriyus, S.Sos, M.Si, selaku Pembimbing yang telah meluangkan dan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf dari Fakultas Ilmu sosial dan Pemerintahan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan Mata Kuliah dan Administrasi dan keperluan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan usulan penelitian ini.
6. Kepada Kepala Desa Penghidupan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian dan telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi sehingga terselesainya usulan penelitian ini.
7. Kepada Seluruh Informan dan Masyarakat Desa Penghidupan yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.
8. Terkhusus dan istimewa buat keluarga tercinta ayah Ridwansah dan Ibu Tartik. Dengan pengertian dan kesabaran senantiasa mendoakan, memberi semangat dan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini.

9. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu saya mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang diberikan selama penulisan usulan penelitian ini berlangsung.

Dalam penulisan usulan penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Hal ini keterbatasan kemampuan dan cakrawala berpikir serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari Bapak/Ibu Dosen selaku pembimbing dan penguji. Akhirnya penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang cukup berarti kepada para pembaca.

Pekanbaru, 8 Desember 2021

Penulis

Irma Rukmawanti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SK PENGUJI SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN KONFRENHENSIF	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
SURAT PERNYATAAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
1. Tujuan Penelitian	15
2. Kegunaan Penelitian	15
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi Kepustakaan	17
1. Konsep Pemerintahan	17
2. Konsep Pemerintahan Daerah	23
3. Konsep Pemerintahan Desa	26
4. Konsep Peranan	28
5. Indikator Peranan	30
6. Teori Peranan	33
7. Konsep Corona Virus Disease (Covid19)	35
B. Penelitian Terdahulu	40

C.	Kerangka Pikir	41
D.	Konsep Operasional	42
E.	Operasional Variabel	43
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Tipe Penelitian	44
B.	Lokasi Penelitian	45
C.	Informan dan Key Informan	46
D.	Jenis dan Sumber Data	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
F.	Teknik Analisa Data	47
G.	Jadwal Waktu Penelitian.....	50
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
A.	Keadaan Geografis.....	52
B.	Pendidikan	52
C.	Agama.....	53
D.	Susunan Organisasi Kantor Desa Penghidupan.....	54
E.	Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa Penghidupan	54
F.	Kondisi Ekonomi	55
G.	Kebijakan Pembangunan	56
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Identitas Informan.....	58
B.	Peran Pemerintah Desa dalam Pencegahan Virus Covid 19 di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	59
C.	Hambatan daam Penelian	67
BAB VI : PENUTUP		
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70
DOKUMENTASI		74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Indonesia.....	7
1.2 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Provinsi Riau.....	7
1.3 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Kabupaten Kampar.....	7
1.4 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Desa Penghidupan.....	8
1.5 Desa / Kelurahan Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah.....	8
1.6 Data Pasien Dengan Suspect Virus Covid 19.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
2.2 Operasional Variabel.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	42



SURAT PERNYATAAN

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Rukmawanti
NPM : 177310770
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian seminar skripsi ini beserta seluruh dokumen pernyataan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa naskah Usulan Penelitian ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak hanya plagiat) yang saya tulis sesuai mengacu kepada kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian seminar Usulan Penelitian yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 April 2022



elaku Pernyataan

Irma Rukmawanti

**PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN VIRUS
COVID 19 DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI
TENGAH KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021**

ABSTRAK

**IRMA RUKMAWANTI
NPM. 177310770**

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Coronavirus. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Demikian juga bagi desa Penghidupan. Berbagai strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat terkena dampak, memakai masker saat berada di luar rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun, mewajibkan surat kewaspadaan bagi orang yang berasal dari luar Desa Penghidupan, pembatasan berbagai kegiatan ibadah, social, budaya Namun dalam keberlangsungannya, strategi pemerintah desa tersebut masih kurang efektif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan pemerintah desa dalam pencegahan virus covid 19 di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten Kampar dan untuk mengetahui hambatan-hambatan / masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam pencegahan virus covid 19 di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjabarkan pendapat pendapat para informan.

Kata Kunci: Peran, Pencegahan Covid 19 dan Desa

**THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN THE PREVENTION OF
THE COVID 19 VIRUS IN THE VILLAGE OF THE VILLAGE OF KAMPAR
KIRI CENTRAL DISTRICT, KAMPAR REGENCY IN 2021**

ABSTRACT

IRMA RUKMAWANTI
NPM. 177310770

According to the World Health Organization (WHO), cluster cases of pneumonia with unclear etiology in Wuhan City have become a global health problem. The spread of this epidemic continued to grow until it was finally discovered that the cause of this pneumonia cluster was the Novel Coronavirus. This pandemic continues to grow until there are reports of new deaths and cases outside China. Likewise for the Village of Livelihoods. Various strategies were carried out to help the affected community, wearing masks when outside the house and diligently washing hands with soap, requiring alert letters for people from outside the Livelihood Village, limiting various Worship, social, cultural activities. the village is still less effective. The purpose of this study is to find out the role of the village government in preventing the covid 19 virus in the livelihood village of the Kampar left center sub-district, Kampar district and to find out the obstacles / problems faced by the village government in preventing the covid 19 virus in the Livelihood Village, Kampar District. Central Left of Kampar Regency. In this study, researchers used qualitative research methods to describe the opinions of the informants.

Keywords: Role, Prevention of Covid 19 and Village

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa secara yuridis formal diakui dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, dan peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut Desa dapat diartikan sebagai desa adat atau disebut dengan nama lain, selanjutnya yaitu disebut dengan desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul/hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Desa merupakan dimana bagian dari institusi yang otonom dengan tradisi adat istiadat, jadi desa juga memiliki kekuatan hukum dalam menjalankan pemerintahnya dibawah kepala desa dan dengan perangkat desa lainnya. Desa dalam kedudukannya di Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilepas pisahkan dengan berbagai keberadaan daerah yang lain, baik itu provinsi atau kabupaten/kota. Pasal 1 ayat (1) UUD Tahun 1945 sebelum terjadinya amandemen menyatakan bahwa Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang berbentuk Republik. Dimana, keberadaan suatu Negara Kesatuan pada hakekatnya menempatkan kekuasaan tertinggi dan penyelenggara segenap urusan Negara yaitu pemerintah pusat, dalam hal ini

tersebut terkait dengan adanya asas bahwa dalam Negara kesatuan segenap urusan Negara tidak dibagi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, sehingga urusan-urusan Negara dalam suatu Negara kesatuan tetap merupakan suatu kebetulan dan dipegang oleh pemerintah pusat.

Desa juga memiliki kekuatan hukum yang dimana kekuatan hukum dalam menjalankan pemerintahannya dibawa kepala desa serta perangkat desa lainnya yang dimana diawasi oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Hal ini kita bisa lihat dari pengertian desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa dimana terbagi atas 122 pasal yang dijelaskan dalam hal seperti jabatan kepala desa, perekonomian desa, aturan mengenai batas-batas wilayah desa serta bagaimana cara menyikapi dalam hal sebagaimana warga desa.

Berdasarkan data yang didapatkan di Kantor Desa Penghidupan bahwa jumlah seluruh penduduk Desa Penghidupan pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 3.180 jiwa, yang terdiri dari 929 KK dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1612 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.568 jiwa.

Dalam pemerintahan desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa pemerintahan di desa tidak lagi menjadi bagian dari system pemerintahan pada kabupaten/kota sehingga memiliki kewenangan yang luas. Jadi tujuan dari pengaturan desa secara tegas memberikan pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman desa, serta adat istiadat yang berkembang didesa dan membuka ruang bagi masyarakat dalam pembangunan didesa tersebut.

Peningkatan kapasitas aparatur desa ini menjadi hal yang sangat penting demi memberikan kontribusi signifikan bagi efektivitas pelaksanaan Undang-

Undang Desa, untuk mewujudkan suatu desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Termasuk kemampuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintahan desa. Seperti bidang manajemen pemerintahan desa, penyusunan perencanaan pembangunan desa, pengelolaan keuangan dan aset desa. Desa merupakan daerah otonom karena memiliki kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah, yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat.

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. Oleh karena itu, dalam pemerintahan desa diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk mencerdaskan kehidupan dan melindungi segenap bangsa, adalah merupakan kewajiban dari negara kita, seperti yang diamanatkan dalam alenia ke empat pembukaan undang-undang dasar 1945. Dalam hal ini mencerdaskan bukan berarti menyangkut soal pendidikan saja, melainkan melindungi masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang berkenaan dengan kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu sektor utama yang mempengaruhi tingkat kecerdasan, sekaligus gambaran kualitas kenyamanan masyarakat terhadap serangan penyakit.

Pemerintah desa merupakan ujung tombak pemerintahan, merupakan akronim dari pemerintah pusat yang dimana berbaur langsung dengan masyarakat,

diharapkan dapat efektif dalam menjalankan tugas-tugas sebagai pemerintah yang berada di desa. Desa dalam hal ini adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri.

Dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, terlihat bahwa pemerintah desa memiliki kewenangan yang sangat luas dalam mengatur dan menjaga wilayahnya, dengan dukungan dana serta kewenangan otonomi asli desa membuat pemerintah desa dapat menjalankan berbagai perintah dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat termasuk dalam penanganan pencegahan virus corona yang pada beberapa bulan terakhir menjadi permasalahan nasional dan global.

Pemerintahan Desa atau disebut juga Pemdes adalah Lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola wilayah tingkat Desa. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa Desa atau yang disebut nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dana adat istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam system Aparatur pemerintahan Desa terbagi menjadi

Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kedua komponen tersebut memiliki tugasnya masing-masing yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang sah.

Kepala Desa adalah seorang pimpinan dalam sebuah Desa yang menjalankan tugas dan fungsinya untuk melayani masyarakat, menjaga alur pembangunan dan memberdayakan masyarakat Desa, sedangkan Perangkat Desa memiliki beberapa kedudukan diantaranya sekretaris, Kepala Urusan, Kepala Seksi dan Kepala Kewilayahan yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan terjadinya bencana dunia yaitu adanya wabah covid 19 yang bersumber dari Pasar Wuhan di China kemudian menyebar ke hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia pada akhir desember 2019 tepatnya di pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan. Virus corona adalah keluarga besar yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas. Nama corona berasal dari Bahasa latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota.

Fenomena pandemic COVID-19, yang diawali pada 31 Desember 2019, dimana WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Yang kemudian pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus). Pada awal tahun 2020 NCV mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Coronavirus. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia.

Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Kasus positif virus corona atau covid-19 di Indonesia terdeteksi pada Maret 2020. Sejak hari itu, jumlah kasus positif corona semakin bertambah dari

hari kehari. Pada bulan maret 2021 pemerintah mengatakan bahwa corona virus memiliki variant baru yaitu corona virus varian delta.

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Indonesia

No	Tanggal	Jumlah Kasus Positif	Jumlah Kasus Sembuh	Jumlah Kasus Meninggal Dunia
1	31 desember 2020	743.198	611.097	22.138
2	31 januari 2021	1.078.314	-	29.998
3	28 februari 2021	1.334.634	-	36.166
4	31 maret 2021	1.511.712	-	40.858
5	30 april 2021	1.668.368	-	45.521
6	30 juni 2021	2.178.272	-	58.491
7	31 juli 2021	3.409.658	2.770.092	94.119

Sumber: covid19.go.id

Tabel 1.2 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Provinsi Riau

No	Tanggal	Jumlah Kasus Suspek Corona	Jumlah Isolasi Mandiri	Jumlah Isolasi Rumah Sakit	Selesai Isolasi	Kasus Meninggal
1	15 Maret 2021	77.132	1.320	60	75.612	230
2	28 juli 2021	100.642	3.648	319	96.306	369
3	31 juli 2021	101.013	3.418	310	96.910	375
4	11 agustus 2021	102.432	3.387	244	98.396	405

Sumber: corona.riau.go.id

Tabel 1.3 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Kabupaten Kampar

No	Tanggal	Jumlah Kasus Suspek Corona	Jumlah Isolasi Mandiri	Selesai Isolasi	Kasus Sembuh	Kasus Meninggal
1	21 Februari 2021	6.594	19	33	2.137	77
2	28 juli 2021	5.957	-	-	281	14
3	11 agustus 2021	7194	192	20	6.936	46

Sumber: corona.riau.go.id

Tabel 1.4 Jumlah Kasus Pasien Terpapar Corona Virus Di Desa Penghidupan

No	Bulan	Jumlah suspect
1	Januari	2 orang
2	Februari	-
3	Maret	-
4	April	1 orang
5	Mei	2 orang
6.	Juni	1 orang
7	Juli	2 orang

Sumber: Puskesmas Kampar kiri Tengah

Desa Penghidupan terletak di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Adapun desa atau kelurahan yang terdapat di Kecamatan Kampar Kiri Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Desa Penghidupan terletak di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Adapun pembanding dari desa lain dalam kasus suspect terpapar virus corona yaitu pada tabel di bawah ini

Tabel 1.5 Jumlah Pasien Dengan Status Suspect Pada Desa / Kelurahan Yang Terdapat Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah

No	Nama Desa / Kelurahan	Jumlah Pasien Suspect
1	Bina Baru (Desa)	3 orang
2	Bukit Sakai (Desa)	5 orang
3	Hidup Baru (Desa)	1 orang
4	Karya Bakti (Desa)	-
5	Koto Damai (Desa)	6 orang
6	Lubuk Sakai (Desa)	1 orang
7	Mayang Pongkai (Desa)	7 orang

8	Mekar Jaya (Desa)	-
9	Simalinyang (Desa)	5 orang
10	Utama Karya (Desa)	2 orang

Mengingat pekerja musiman memiliki mobilitas cukup tinggi, dari desa ke kota lalu kembali ke desa, wabah Covid-19 juga bisa merebak di desa. Selain itu juga pemasok tersebar kebutuhan kota seperti makanan dan hasil pertanian lainnya berasal dari desa. Dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan langkah strategis dari pemerintah desa dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona. Untuk data masyarakat yang terdampak suspect virus corona di desa penghidupan dapat dilihat pada tabel 1.6 di bawah ini:



DATA SUSPECT DAN PROBABLE COVID-19 DI PUSKESMAS KAMPAR KIRI TENGAH (LAST UPDATED: 3-1-21)

NO	TANGGAL MASUK RS	NAMA KASUS	JENIS KELAMIN	UMUR		PEKERJAAN	NIK	Nomor Hp	KAB/KOTA	ALAMAT	ECAMATA	KELUHAN/RIWAYAT PERJALAN	RS RAWATAN	SUSPECT	PROBABLE	Tanggal Pengambilan Swab Pertama	Tanggal Pengambilan Swab Kedua	Tanggal Pengambilan Swab Ketiga	Hasil Swab/Sputum I	Hasil Swab/Sputum II	Hasil Swab/Sputum III	Keterangan
				TAHUN	BULAN																	
1	Tgl Ditetapkan Diagnosa sebagai suspect/probable	Nama Pasien Sesuai KTP							SESUAI ALAMAT DOMISILI	ALAMAT DOMISILI DAN KTP	SESUAI ALAMAT DOMISILI	Kronologis perjalanan dan tanggal pejalanan, kontak erat, kelebihan ps, apakah ada riwayat komorbid	RS RAWAT AN	DI BUAT (V/-)	DI BUAT (V/-)	Sudah/belum (Tanggal)	Sudah/belum (Tanggal)		Swab (.....)/ Sputum (.....)			Selesai Isolasi/Sembuh tgl...../Meninggal tgl dan jam...../masih dirawat/Prindah ke ruang rawatn biasa tgl.....
1	1/1/2021	SLAMET	LK	58	0	PNS	1,40119E+15	081277969824	KAMPAR	DESA KOTO DAMAI	kampar kiri tengah	sesak napas, DM, tidak ada	RS AWAL BROSS PANAM			1/31/2020			1/1/2021			SEMBUH
2	1/9/2021	NURFAAGHIS	L	58	2	PNS	140119051162001	81316373632	KAMPAR	DESA KOTO DAMAI	KAMPAR KIRI TENGAH	KAMPAR KIRI TENGAH	Aulia Hospital			1/8/2021			1/8/2021			SEMBUH
3	1/12/2021	Wewen Zahara	PR	36	10	pns	140119490384000	82268102224	KAMPAR	desa penghidupan	kampar kiri tengah	anosmia,de mam,tidak ada	RS AWAL BROSS PANAM	v		12/1/2021						SEMBUH
4	1/13/2021	SARINAH	PR	65	0	IRT	1401194101560012	081277969824	KAMPAR	desa penghidupan	kampar kiri tengah	sesak napas, DM, tidak ada	RS AWAL BROSS PANAM			9/1/2021			11/1/2021			MENINGGAL
5	1/15/2021	MUNAH	PR	67	0	IRT	1401194107530013	0812-7519-8198 (Susi Susanti)	Kampar	Dusun Suka Damai RT	Kampar Kiri Tengah	sesak napas, DM, tidak ada	RSUD BANGKINA NG			01/16/2021			01/16/2021			SEMBUH
6	1/25/2021	WAHID AMIN	LK	27	0	PEG SWASTA	1,40119E+15		KAMPAR	desa Bina Baru	kampar kiri tengah	Hilang Penciuman, tidak ada	rs syafira			1/25/2021			1/25/2021			SEMBUH
7	1/28/2021	TYAS HANDAYANI	PR	28	0	PEG SWASTA	1,4012E+15	82170352511	KAMPAR	desa Koto Damai	kampar kiri tengah	Hilang Penciuman, tidak ada	RS IBNU SINA			1/28/2021			1/28/2021			SEMBUH
8	1/29/2021	AFIFUDDIN	L	70	1	PETANI	1401191912500002	85267550745	KAMPAR	DUSUN SEI BUNLIT	KAMPAR KIRI TENGAH	KAMPAR KIRI TENGAH	RS Prima			1/28/2021			1/29/2021			SEMBUH
9	1/30/2021	SRI ANI	Perempuan	44	8	IRT	1,40119E+15	85265846875	KAMPAR	DESA KOTO DAMAI	KAMPAR KIRI TENGAH	Anosmya,B adan lemas,riwa	RSUD AA			1/28/2021			1/29/2021			SEMBUH
10	2/2/2021	ROSIANNA SIHOMBING	Perempuan	54	3	ASN	1,4012E+15	81261003813	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAI	KAMPAR KIRI TENGAH	Anosmya,B adan lemas,riwa	RSUD AA			2/2/2021			2/3/2021			SEMBUH
11	2/18/2021	NUR SANUSI	LAKI-LAKI	49	11	PETANI	1,40112E+15	81281630348	KAMPAR	DESA Hidup Baru	KAMPAR KIRI TENGAH	Anosmya,B adan lemas,riwa	RS AWAL BROSS PANAM			2/17/2021			2/18/2021			SEMBUH
12	2/15/2021	KHAIRUN	LAKI-LAKI	64	2	PETANI	1,40119E+15	85263847858	KAMPAR	DESA HIDUP BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam	rs syafira	v	v	2/15/2021	2/15/2021	2/15/2021	2/21/2021			SEMBUH
13	3/23/2021	JUMINAH	EREMPUAN	47	7	IRT	1,4012E+15	82285297576	KAMPAR	DESA MEKAR JAYA	KAMPAR KIRI TENGAH	DEMAM,NY ERI ULLU HATI	RS Awal Bross Panam			3/21/2021			3/22/2021			SEMBUH
14	3/31/2021	KATI	EREMPUAN	67	6	PETANI	1,4012E+15	85767919908	KAMPAR	DESA UTAMA KARYA	KAMPAR KIRI TENGAH	LEMAS,DEM AM,BATUK	RS AWAL BROS PANAM			3/30/2021			3/31/2021			SEMBUH
15	4/8/2021	DESI PUTRIANI PEELIS	PEREMPUAN	38	4	WIRASWAS TA	1,4012E+15	81360534111	KAMPAR	KAMPAR KIRI TENGAH	KARYA BAKTI	Badan terasa lemah,dem	RS.SANSAN I		V	4/7/2021			4/8/2021			SEMBUH
16	4/10/2021	NURUL ILMIAH	PEREMPUAN	51	8	IRT	1,4012E+15	85263532177	KAMPAR	KAMPAR KIRI TENGAH	KARYA BAKTI	Badan terasa lemah,dem	RS.SANSAN I	V	V	4/9/2021			4/10/2021			SEMBUH
17	4/11/2021	AHSANU	LAKI-LAKI	53	8	PETANI	1,40119E+15	81378880551	KAMPAR	DESA KARYA BAKTI	KAMPAR KIRI TENGAH	Batuk,dema m,badan terasa	RS EKA HOSPITAL	v		4/9/2021			4/10/2021			SEMBUH
18	4/16/2021	RIANIM	EREMPUAN	53	2	PNS	1,4012E+15	85364913599	KAMPAR	KAMPAR KIRI TENGAH	DESA PENGHI DUP AN	Batuk pilek,dema m,badan	RS EKA HOSPITAL			4/13/2021			4/15/2021			SEMBUH
19	4/18/2021	KANDAR	LAKI-LAKI	67	9	PETANI	1,40119E+15	81378163204	KAMPAR	KAMPAR KIRI TENGAH	DESA LUBUK SAKAI	Batuk pilek,dema m,badan	Isolasi Mandrio di Rumah RS AWAL BROS PANAM			4/17/2021			4/18/2021			SEMBUH
20	4/18/2021	MUNANDAR	LAKI-LAKI	79	9	PETANI	1,40119E+15	82384592384	KAMPAR	KAMPAR KIRI TENGAH	DESA KOTO DAMAI	Batuk pilek,dema m,badan	RS AWAL BROS PANAM			4/20/2021			4/21/2021			SEMBUH

21	4/25/2021	ERMA WILIS	PR	90	8	IRT	1,40119E+15	85278658370	KAMPAR	DESA PENGHIDUPAN	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS AWAL BROSS PANAMAM		V	4/23/2021			SEMBUH
22	4/25/2021	AGUS SUKASONO	LK	27	8	WIRASWASTA	1,40119E+15	87761768604	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Demam, badan, tidak enak, badan	RS SURYA INSIANI BOKAN BROSS PANAMAM		V	4/23/2021			SEMBUH
23	4/25/2021	MINGAN	LK	60	8	PETANI	1,40119E+15	82386038663	KAMPAR	MAYANG PONGKAL	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS AWAL BROSS PANAMAM		V	4/23/2021			MENINGGAL
24	4/27/2021	SABARUDDIN	LAKI-LAKI	83	9	PETANI	1,40119E+15	81365314491	KAMPAR	KAMPAR KIRI	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS SYAFIRA PEKANBARU		V	4/25/2021			SEMBUH
25	5/2/2021	NURDIN SALIM NUR FATONIAH	LK	34	6	SECURITY	1,4011E+12	81371842110	KAMPAR	MAYANG PONGKAL	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS. TABRANI		V	5/1/2021	5/2/2021		SEMBUH
26	5/2/2021	NUR FATONIAH	PR	24	8	IRT	3,30115E+14	85271873088	KAMPAR	LUBUK SAKAI	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS SYAFIRA PEKANBARU		V	5/1/2021	5/2/2021		SEMBUH
27	5/6/2021	MAHDALINDA	PR	32	9	IRT	1,401075908880003	81268732378	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS AWAL BROSS PANAMAM		V	5/6/2021	5/7/2021		SEMBUH
28	5/6/2021	DEDI PURNAMA	LK	28	5	WIRASWASTA	1,40E+31	85271873088	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAI	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS SYAFIRA		V	5/6/2021	5/7/2021		SEMBUH
29	5/6/2021	MARHANI, B.S	PR	42	4	IRT	1,40E+15	82386038663	KAMPAR	DESA PENGHIDUPAN	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS SYAFIRA	V		5/6/2021			SEMBUH
30	5/6/2021	NURLAINIS	PR	43	9	ASN	1,40E+15	85363198676	KAMPAR	DESA SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Badan, demam, batuk, pilek, demam, badan	RSUD ARIFIN AHMAD		V	5/5/2021	5/7/2021		SEMBUH
31	5/8/2021	DIAN RAHMA YULIS	PR	33	3	IRT	1,40119E+15	81371842110	KAMPAR	DESA MAYANG PONGKAL	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS TABRANI	V		5/6/2021	5/8/2021		SEMBUH
32	5/9/2021	SUPARMAN	LK	52	5	PETANI	1,40119E+15	81365408417	KAMPAR	DESA MAYANG PONGKAL	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS SYAFIRA		V	5/8/2021	5/9/2021		SEMBUH
33	5/20/2021	JULIAWAN	LK	32	10	WIRASWASTA	1,40119E+15	81371873290	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	KAMPAR KIRI HILIR		V	5/17/2021	5/19/2021		SEMBUH
34	5/20/2021	DEWI ASTUTIK	PR	30	4	IRT	140119550191000	81371873290	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	KAMPAR KIRI HILIR		V	5/17/2021	5/20/2021		SEMBUH
35	5/20/2021	MEGI IRAWAN	LK	25	0	WIRASWASTA	140111905059600	81268922475	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	BROSS PANAMAM		V	5/20/2021	5/20/2021		SEMBUH
36	5/23/2021	AISHWA ALFATUNNISA	PR	1	2	BELUM BEKERJA	9,99914E+15	81275133552	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Batuk, demam, badan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	5/22/2021	5/23/2021		SEMBUH
37	5/23/2021	AZKA IBADIL KIROM	LK	6	3	BELUM BEKERJA	9,99914E+15	81275133552	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Batuk, demam, badan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	5/22/2021	5/23/2021		SEMBUH
38	5/23/2021	ARSYAD IBNU AZZAM	LK	2	6	BELUM BEKERJA	140119081018000	81275133552	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Batuk, demam, badan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	5/22/2021	5/23/2021		SEMBUH
39	5/24/2021	SRI DARMAWATI	PR	35	3	KARYAWAN SWASTA	1,40119E+15	81275133552	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Batuk, demam, badan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	5/22/2021	5/24/2021		SEMBUH
40	5/24/2021	SUDARSONO	LK	54	11	PETANI	9,99915E+15	81270158956	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Batuk, Anosmia	RS AWAL BROSS PANAMAM		V	5/23/2021	5/24/2021		SEMBUH
41	5/25/2021	TOTLIUS	LK	37	1	KARYAWAN SWASTA	1,40119E+15	81371739214	KAMPAR	DESA SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	5/24/2021	5/24/2021		SEMBUH
42	5/25/2021	RAMILUS	LK	64	3	WIRASWASTA	1,40101E+15	8127590200	KAMPAR	DESA PENGHIDUPAN	KAMPAR TENGAH	Batuk, Anosmia	RS AWAL BROSS PANAMAM	V		5/24/2021	5/26/2021		SEMBUH
43	6/1/2021	MITTA SARI	PR	36	2	GURU	1,40119E+15	85211051221	KAMPAR	DESA PENGHIDUPAN	KAMPAR TENGAH	Batuk, Anosmia	RS ARIFIN AHMAD		V	5/31/2021	5/1/2021		SEMBUH
44	6/4/2021	DWI WULANDARI	PR	22	1	WIRASWASTA	3,50104E+15	81275196198	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Batuk, Anosmia	RS BANGKI NANG		V	6/3/2021	6/4/2021		SEMBUH
45	6/5/2021	DANIAH	PR	52	8	IRT	1,4012E+15	82172715355	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Sesak napas, DM, tidak ada keluhan	RS. SANSANI HOSPITAL		V	6/1/2021	6/3/2021		SEMBUH
46	6/6/2021	SLAMET SETIANTO	LK	54	4	PETANI	1,40119E+15	82334165837	KAMPAR	MAYANG PONGKAL	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	RS. AULIA HOSPITAL		V	6/3/2021	6/5/2021		SEMBUH
47	6/12/2021	ADMINAH	PR	63	3	IRT	1,401196003580003	82174359555	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Batuk, Anosmia	RS. SANSANI		V	6/10/2021	6/12/2021		SEMBUH
48	6/12/2021	BAYU NUARI WIJAYA	LK	26	5	KARYAWAN SWASTA	1,401192501950001	8127668451	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAI	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	6/10/2021	6/12/2021		SEMBUH
49	6/12/2021	RENDI DWI SETIAWAN	LK	28	0	KARYAWAN SWASTA	1,401192406930003	82389938462	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAI	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	6/10/2021	6/12/2021		SEMBUH
50	6/16/2021	RINA SEPTI SUSANTI	PR	30	9	WIRASWASTA	1,401194909900003	85376711726	KAMPAR	DESA KARYA BAKTI	KAMPAR TENGAH	Batuk, nyeri ulu hati, mual	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	6/14/2021	6/15/2021		SEMBUH
51	6/20/2021	TEGATIN	LK	67	6	PETANI	1,401193112530001	82114347114	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Batuk, Anosmia	RS SYAFIRA A PKU		V	6/18/2021	6/20/2021		SEMBUH
52	6/21/2021	SAWAL PANJAITAN	LK	36	1	BURUH	1,220082705851901	81275502477	KAMPAR	SIMALINYA	KAMPAR TENGAH	Demam, batuk, pilek, demam, badan	RS AWAL BROSS PEKANBARU		V	6/19/2021	6/21/2021		MENINGGAL
53	6/23/2021	MARLINA	PR	36	10	IRT	1,4710268058400020	85376711736	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	Mandiri di Rumah		V	6/21/2021	6/23/2021		SEMBUH
54	6/23/2021	FACHRY ISMAT KIRWAN	LK	12	0	BELUM BEKERJA	147102160509000	85376711736	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	Mandiri di Rumah		V	6/21/2021	6/23/2021		SEMBUH
55	6/23/2021	BONAFACIUS LUMBANTO	LK	36	2	KARYAWAN SWASTA	120922081285000	81262679985	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR TENGAH	Tidak ada keluhan	Mandiri di Rumah		V	6/21/2021	6/23/2021		SEMBUH

56	6/23/2021	ADELINA APRILIA BR PAKKABIAN	PR	28	2	IRT	120513500493001	81262679985	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	ISOLASI Mandiri		V	6/21/2021		6/23/2021	SEMBUH
57	6/26/2021	KIROM	PR	61	9	PETANI	1401191909590001	81371085995	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	RS AWALAH		V	6/24/2021		6/26/2021	SEMBUH
58	6/26/2021	MURNI BR SUNAGA	PR	51	2	IRT	1401194604700002	85274670812	KAMPAR	DESA PENGHIDU PAN	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	RS AWALAH		V	6/24/2021		6/26/2021	SEMBUH
59	6/30/2021	SUTYIAH	PR	57	0	IRT	140103571182000	82114148193	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	ISOLASI Mandiri		V	6/28/2021		6/29/2021	SEMBUH
60	6/30/2021	SUTAN MUDA NAWAZAH WINNATA	LK	58	8	PETANI	1401191510620004	81371387684	KAMPAR	DESA BUKIT SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	di RS AWALAH		V	6/28/2021		6/29/2021	SEMBUH
61	7/1/2021	NUR KHASANAH	PR	12	4	BELUM BEKERJA	140119570209000	81372345066	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	ISOLASI Mandiri		V	6/29/2021		6/30/2021	SEMBUH
62	7/1/2021	KATINI	PR	61	3	IRT	1401195003600002	81268716399	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	Dirawat di RS Suafira		V	6/29/2021		6/30/2021	SEMBUH
64	7/4/2021	WARTATI	PR	48	3	IRT	1401196104730001	82217219545	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	Dirawat di RS Suafira		V	7/2/2021		7/3/2021	SEMBUH
65	7/4/2021	MUSKONO	LK	63	8	PETANI	140119251157000	82217219545	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	Dirawat di RS Suafira		V	7/2/2021		7/3/2021	SEMBUH
66	7/5/2021	GUNAH	PR	43	0	IRT	140119460778000	81205047748	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, batuk, sesak	di RS Suafira		V	7/5/2021		7/5/2021	SEMBUH
67	7/7/2021	SUYONO	LK	49	1	PETANI	140119060672000	81266133726	KAMPAR	DESA KOTO DAMAI	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, batuk, sesak	RS Umum Sansani		V	7/6/2021		7/7/2021	SEMBUH
68	7/7/2021	ADZKIA KHAIRUNNISA	PR	10	9	BELUM BEKERJA	1401197010100001	87793551157	KAMPAR	DESA SIMALINYA NG	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, batuk, sesak	Daerah Madani		V	7/4/2021		7/6/2021	SEMBUH
69	7/7/2021	DAFID	PR	39	6	WIRASWASTA	140119210182000	85265451718	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, batuk, sesak	RS Umum Sansani		V	7/5/2021		7/6/2021	SEMBUH
70	7/8/2021	MUHAMMAD HIDAYAT	LK	23	2	KARYAWAN SWASTA	140119010598000	82289082889	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, batuk, sesak	RS Aulia Hospital		V	7/6/2021		7/8/2021	SEMBUH
71	7/8/2021	SUBRAN HUDA ELMANSYAH	LK	18	0	PELAJAR	140119110703000	82314952897	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Anosmia	Bross Pekanbaru		V	7/7/2021		7/7/2021	SEMBUH
72	7/10/2021	TUTI SUTIAH	PR	54	2	IRT	1401194105670001	83190998981	KAMPAR	DESA SIMALINYA NG	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	Luar Daerah		V	7/8/2021		7/9/2021	SEMBUH
73	7/11/2021	DASNI	PR	28	11	IRT	1401194808920002	8317691618	KAMPAR	DESA SIMALINYA NG	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	dan merasa		V	7/10/2021		7/11/2021	SEMBUH
74	7/12/2021	SULAINI	PR	55	0	IRT	1401192409650002	82284778857	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Anosmia, Badan pegal	SANSANI Pekanbaru		V	7/11/2021		7/12/2021	SEMBUH
75	7/13/2021	NURSAL	LK	68	0	PETANI	1401192611520002	82283232320	KAMPAR	DESA BUKIT SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	SANSANI Pekanbaru		V	7/12/2021		7/13/2021	MENINGGAL
76	7/14/2021	HARIONO	LK	49	0	PETANI	140119040572000	81365322928	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	BROS PANAM		V	7/13/2021		7/14/2021	MENINGGAL
77	7/16/2021	MAHMUDY SAPUTRA	LK	26	0	WIRASWASTA	1401191209940001	82174145242	KAMPAR	DESA MAYANG PONGKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Sesak, atak, smania, Bada	BROS PANAM		V	7/15/2021		7/17/2021	SEMBUH
78	7/16/2021	BUDI HARJO	LK	68	0	PETANI	1401191311520001	85272895987	KAMPAR	DESA BUKIT SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Sesak, atak, smania, Bada	BROS PANAM		V	7/15/2021		7/17/2021	MENINGGAL
79	7/18/2021	RAMLI	LK	50	0	PETANI	1401192703710001	82171710011	KAMPAR	DESA MEKAR JAYA	KAMPAR KIRI TENGAH	Sesak, atak, smania, Bada	ISOMAN		V	7/17/2021		7/18/2021	MENINGGAL
80	7/18/2021	SUTIK	LK	70	0	IRT	1401195010500001	81331667428	KAMPAR	DESA LUBUK SAKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, Batuk, atak...	SANSANI Pekanbaru		V	7/17/2021		7/18/2021	ISOLASI MANDIRI
81	7/18/2021	MURSAHAD SOFYAN FAHRIZAL	LK	28	0	KARYAWAN SWASTA	1408072004930001	82889410196	KAMPAR	DESA KARYA BAKTI	KAMPAR KIRI TENGAH	Sesak, atak, smania, Bada	ISOMAN		V	7/17/2021		7/18/2021	ISOLASI DI PEKANBARU
82	7/18/2021	HERI SUPENO	LK	43	0	PETANI	1401192906770002	82391218749	KAMPAR	DESA HIDUP BANGS	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	RS AWALAH BROSS PANAM		V	7/17/2021		7/18/2021	DIRAWAT
83	7/19/2021	KASINEM	PR	85	0	IRT	1401196709350001	81374735337	KAMPAR	DESA KARYA BAKTI	KAMPAR KIRI TENGAH	Tidak ada keluhan	ISOMAN		V	7/18/2021		7/19/2021	ISOLASI MANDIRI
84	7/19/2021	SYAFRIDA	PR	66	0	IRT	1401194411540002	82174345769	KAMPAR	DESA HIDUP BANGS	KAMPAR KIRI TENGAH	Sesak, batuk, demam	RS ARIF AHMAD		V	7/18/2021		7/19/2021	MENINGGAL
85	7/20/2021	HERLIN	PR	39	0	ASN	1401194501820002	85276853930	KAMPAR	DESA SIMALINYA NG	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, flu	ISOMAN		V	7/19/2021		7/20/2021	ISOLASI MANDIRI
86	7/23/2021	JENGUD SUPRIYADI	LK	61	0	PETANI	1401191907600001	81266677300	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, atak, Hiper tensi, batuk	RS ARIF AHMAD		V	7/21/2021		7/23/2021	DIRAWAT
87	7/23/2021	PIKRI AZIZI	LK	25	0	KARYAWAN SWASTA	312021006960001	81270300246	KAMPAR	DESA Koto Damai	KAMPAR KIRI TENGAH	Tanpa gejala	RS EKA HOSPITAL		V	7/23/2021		7/23/2021	ISOMAN PASIR SIALANG
88	7/25/2021	ALIP	LK	70	0	PETANI	1401190101530006	82196507310	KAMPAR	DESA MAYANG PONGKAL	KAMPAR KIRI TENGAH	Demam, atak, Hiper tensi, batuk	RS SARTYA MARIA EKLI		V	7/23/2021		7/25/2021	DIRAWAT
89	7/25/2021	SUPARDI	LK	59	0	PETANI	14011913103620001	82268108502	KAMPAR	DESA PENGHIDU PAN	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	RS PRIMA		V	7/23/2021		7/25/2021	ISOLASI MANDIRI
90	7/25/2021	WARYUNI	PR	51	0	IRT	1401195066700001	81266133726	KAMPAR	DESA PENGHIDU PAN	KAMPAR KIRI TENGAH	Isotuk, batuk, demam	RS PRIMA		V	7/25/2021		7/25/2021	DIRAWAT
91	7/31/2021	SUMIATI	PR	53	0	IRT	1401195402680002	628125E+12	KAMPAR	DESA BINA BARU	KAMPAR KIRI TENGAH				V	7/26/2021		7/31/2021	

Tabel Regulasi pencegahan virus corona dari pemerintah kabupaten Kampar sendiri yaitu menggiatkan pembatasan aktifitas masyarakat dengan di lakukannya pekerjaan dari rumah, sekolah dari rumah. Serta pemeriksaan pada masyarakat yang keluar masuk wilayah kabupaten Kampar khususnya jalan lintas. Selain itu pemerintah kabupaten Kampar juga membangun posko pemeriksaan kendaraan keluar masuk ke daerah kabupaten Kampar. Menggiatkan masyarakat menggunakan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak dan mengurangi aktifitas di tempat keramaian.

Demikian juga bagi desa Penghidupan. Berbagai startegi yang dilakukan untuk membantu masyarakat terkena dampak, membuat pos penjagaan orang keluar masuk desa, membeli peralatan seperti pengukur suhu tubuh, disinfentan, peralatan cuci tangan dan juga menghimbau masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yaitu memakai masker saat berada di luar rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun, mewajibkan surat kewaspadaan bagi orang yang berasal dari luar Desa Penghidupan, pembatasan berbagai kegiatan ibadah, social, budaya Namun dalam keberlangsungannya, strategi pemerintah desa tersebut masih kurang efektif. Hal itu terlihat diantaranya dari pos penjagaan tidak ada yang menjaga sehingga masuk keluar orang otomatis tidak diawasi, masih adanya kegiatan perkumpulan yang melibatkan lebih dari 20 orang, banyak masyarakat yang belum sadar akan pelaksanaan protocol kesehatan dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah maupun dikeramaian.

Alasan penulis melakukan penelitian ini ialah Karena untuk menambah wawasan penulis dan rasa keinginan penulis terhadap obyek yang ingin penulis teliti. Adapun fenomena yang penulis temui dilapangan yaitu:

1. Terindikasi masih banyak terjadi kerumunan masyarakat di desa Penghidupan seperti adanya tournament volley ball dan bola kaki menurut Peraturan Bupati Kampar Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan *Corona Virus Disease 19* Di Kabupaten Kampar.
2. Terindikasi belum ada tindakan tegas dari pemerintah desa terhadap masyarakat yang berkerumun.
3. Terindikasi masyarakat tidak menghiraukan himbauan penerapan protokol kesehatan dari desa.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temui dilapangan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana besarnya **“Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Guna mendukung keberhasilan pencapaian tujuan penyelenggaraan kebijakan Pemerintah Desa yang baik maka pemerintah desa sangat diharapkan mampu menumbuhkan sikap kesadaran social untuk memutus mata rantai

penyebaran pandemi covid 19 di wilayah pedesaan, khususnya di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Kualitas aparaturnya yang handal dan berbobot untuk melaksanakan tugas dapat dilihat dari ciri-cirinya yaitu tanggung gugat, transparan, efisien dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pemaparan dan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2021”**.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan / masalah-masalah yang dihadapi oleh Pemerintah Desa dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi referensi keilmuan dalam melakukan pengembangan ilmu serta melatih kemampuan berfikir secara sistematis sebagai media belajar untuk memecahkan masalah serta skripsi ini juga diharapkan dapat

memberikan pengetahuan dan solusi bagi pemerintah Desa Penghidupan yang berupaya memutuskan rantai penyebar covid 19

b. Secara Praktis

Memberikan saran dan masukan bagi pemerintahan yang terkait dalam mengambil kebijakan dan atau keputusan bagi Pemerintahan Desa dalam melaksanakan kebijakan pemutusan rantai penyebaran covid 19.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Konsep Pemerintahan

Pemerintah berasal dari kata “pemerinta” yang setelah di tambah awalan “pe” menjadi pemerintah, dan ketika ditambah akhiran “an” menjadi pemerintahan, dalam hal ini beda antara “pemerintah” dengan “pemerintahan” adalah karena pemerintah merupakan badan atau organisasi yang bersangkutan, sedangkan pemerintahan berarti perihal atau hal ikhwal pemerintahan itu sendiri.

Kata perintah itu sendiri paling sedikit ada 4 (empat) unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Ada dua pihak yang terlibat
- b. Yang pertama pihak yang memerintah disebut penguasa atau pemerintah
- c. Yang kedua adalah pihak yang diperintah yaitu rakyat
- d. Antara kedua pihak tersebut terdapat hubungan (Syafie, 2011: 61).

Secara umum, pemerintahan dapat didefinisikan sebagai organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di suatu wilayah tertentu. Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki:

- a. Otoritas memerintah dari sebuah unit politik
- b. Kekuasaan yang memerintah suatu masyarakat politik (*political*)

- c. *Aparatus* yang merupakan badan pemerintahan yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan
- d. Kekuasaan untuk membuat peraturan perundangundangan untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dengan monopoli atas kekuasaan yang sah.

Pemerintahan dalam bahasa Inggris disebut *government* yang berasal dari bahasa Latin *gubernare*, greek *kybernan* yang berarti mengemudikan, atau mengendalikan. Tujuan pemerintah meliputi *external security, internal order, justice, general welfare* dan *fredom*. Tidak berbeda jauh dengan pendapat S.E. Finer yang melihat pemerintah mempunyai kegiatan terus-menerus (*process*), wilayah negara tempat kegiatan itu berlangsung (*state*), pejabat yang memerintah (*the duty*), dan cara atau metode serta system (*manner, method, and system*) dari pemerintah terhadap masyarakatnya. Pendapat tersebut berbeda dengan R. Mac Iver, yang memandang pemerintah dari sudut disiplin ilmu politik, “*government is the organization of men under authority how men can be governed*”. Maksudnya, pemerintahan itu adalah sebagai organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan bagaimana manusia itu bisa diperintah. Jadi ilmu pemerintahan bagi R. Mac Iver adalah sebuah ilmu tentang bagaimana manusia-manusia dapat diperintah (*a science of how men are governed*)’.

Kebutuhan akan pemerintahan berangkat dari fakta bahwa manusia butuh hidup dalam komunitas, juga otonomi pribadi harus dipertahankan dalam komunitas-komunitas ini. Sebuah Negara yang memiliki luas dan

kompleksitas yang sangat besar biasanya akan memiliki tingkatan pemerintahan: lokal, regional, dan nasional. Sehubungan dengan pengertian pemerintah sangat tergantung pada masing-masing sistem pemerintahan, antara lain:

a. Monarki (*Monarchy*)

Monarki adalah pemerintahan yang dipimpin oleh seseorang yang telah diwariskan secara turun temurun. Monarki, berasal dari bahasa Yunani yaitu *monos* yang berarti satu, dan *archein* yang berarti pemerintah. Monarki merupakan sejenis pemerintahan di mana raja menjadi kepala negara. Monarki atau sistem pemerintahan kerajaan adalah sistem tertua di dunia. Pada awal kurun abad ke-19, terdapat lebih 900 buah tahta kerajaan di dunia, tetapi menurun menjadi 240 buah dalam abad ke-20. Sedangkan pada dekade kedelapan abad ke-20, hanya 40 tahta saja yang masih ada.

b. Despotisme (*Despotism*)

Despotisme adalah pemerintahan yang dipimpin oleh seorang pemimpin saja dan semua rakyatnya dianggap sebagai hamba.

c. Kediktatoran (*Dictatorship*)

Kediktatoran adalah pemerintahan yang dipimpin oleh seseorang yang memiliki kekuasaan penuh atas rakyat dan negaranya.

d. Oligarki (*Oligarchy*)

Oligarki adalah pemerintahan yang dipimpin oleh sekelompok kecil orang yang memiliki kepentingan bersama atau memiliki hubungan kekeluargaan.

e. Plutokrasi (*Plutocracy*)

Plutokrasi adalah pemerintahan yang berasal dari kelas tertinggi atau kelompok kaya.

f. Demokrasi (*Democracy*)

Demokrasi adalah pemerintahan yang rakyatnya memegang kekuasaan. Demokrasi dapat bersifat langsung (*direct democracy*) maupun melalui perwakilan (*representative democracy*). Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warga negara) atas Negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip *trias politica* yang membagi ketiga kekuasaan politik negara (eksekutif, yudikatif dan legislatif) untuk diwujudkan dalam tiga jenis lembaga Negara yang saling lepas (*independen*) dan berada dalam peringkat yang sejajar antara satu dengan lainnya. Kesejajaran dan independensi ketiga jenis lembaga negara ini diperlukan agar ketiga lembaga negara ini bisa saling mengawasi dan saling mengontrol berdasarkan prinsip *checks and balances*.

g. Teokrasi (*Theocracy*)

Teokrasi adalah pemerintahan yang dipimpin oleh para elit keagamaan.

S.E. Finer (Finer, 1974 dalam Sumaryadi, 2010: 18) mengklasifikasikan pemerintah ke dalam 4 (empat) pengertian, yakni:

- a. Pemerintah mengacu pada proses pemerintahan, yakni pelaksanaan kekuasaan oleh yang berwenang
- b. Istilah ini juga bisa dipakai untuk menyebut keberadaan proses itu sendiri kepada kondisi adanya tata aturan
- c. Pemerintah sering berarti orang-orang yang mengisi kedudukan otoritas dalam masyarakat atau lembaga, artinya kantor atau jabatan-jabatan dalam pemerintahan
- d. Istilah ini juga bisa mengacu pada bentuk, metode, system pemerintah dalam suatu masyarakat, yakni struktur dan pengelolaan dinas pemerintah dan hubungan antara yang memerintah dan yang diperintah.

Ndraha (2008) mengartikan pemerintah sebagai badan yang memproses pemenuhan kebutuhan manusia sebagai konsumen produk-produk pemerintahan akan pelayanan public dan sipil. Pemerintah (*government*) lahir dari delegasi kekuasaan oleh rakyat. Sedangkan pemerintah (*governance*) menunjuk pada kemampuan dan spontanitas dari kelompok-kelompok sosial dalam mengatur dirinya sendiri, menunjuk pula pada metode, manajemen, organisasi. *Governance* lebih sebagai gejala

sosial, dan lebih luas dari *government*. *Government* memerlukan proses politik. *Governance* menunjukkan adanya tatanan dan kemampuan sedangkan *government* menunjuk pada organ. Konsep *government* menunjuk pada suatu organisasi pengelolaan berdasarkan kewenangan tertinggi (negara dan pemerintah). Konsep *governance* tidak sekedar melibatkan pemerintah dan negara, tetapi juga peran berbagai aktor di luar pemerintah dan Negara sehingga pihak-pihak yang terlibat juga sangat luas.

Konsep tentang pemerintah berkaitan dengan:

- a. Badan-badan publik yang bertanggung jawab dalam sebagian atau seluruh rute penyediaan jasa atau layanan melalui otorisasi atau privatisasi
- b. Pemerintah dalam arti luas yang meliputi konsep *trias politica* (eksekutif, legislatif dan yudikatif)
- c. Tingkatan pemerintah yang mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah.

Berkaitan dengan tujuan pemerintahan, dalam konteks kybernology, Ndraha berpendapat bahwa pemerintahan bertujuan melindungi hak-hak eksistensi (asasi) manusia, melestarikan lingkungannya, dan memenuhi kebutuhan dasarnya melalui proses interaksi 3 (tiga) peran, yaitu:

- a. Meningkatkan nilai sumber daya yang ada dan menciptakan (membentuk) sumber daya baru sebagai peran SubKultur Ekonomi (SKE)

- b. Mengontrol SKE, memberdayakan, dan meredistribusikan nilai-nilai yang telah berhasil ditingkatkan atau dibentuk oleh SKE, melalui pelayanan kepada pelanggan oleh Sub Kultur Kekuasaan (SKK)
- c. Mengontrol SKK oleh peran Sub Kultur Pelanggan (SKP).

Jika tujuan tersebut tercapai, pemerintahan (*governance*) berkualifikasi baik (sehat, *good*) (Ndraha, 2008: 6-7).

Tujuan pemerintahan erat kaitannya dengan fungsi pemerintahan. Ryas Rasyid berpendapat bahwa pemerintahan mengembangkan 3 (tiga) fungsi hakiki, yaitu pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan (*service, empowerment, development*) (Rasyid, 1999 dalam Sumaryadi, 2010: 22). Namun secara umum, dapat dikatakan bahwa pemerintah memiliki fungsi pelayanan, yaitu sebagai penyedia (*provider*) jasa publik yang tidak diprivatisasikan dan layanan sipil termasuk layanan birokrasi (Ndraha, 2003 dalam Sumaryadi, 2010: 22).

2. Konsep Pemerintah Daerah

Pengertian pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam pasal 18 ayat (7) Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mengatur sendiri urusan pemerintahannya. Pemerintah daerah menjalankan otonomi yang seluas-luasnya kecuali urusan pemerintah yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat. Pemerintah daerah mempunyai hak untuk menempatkan peraturan daerah dan peraturan lainnya untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah adalah unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari Gubernur, Bupati, atau walikota, dan perangkat daerah.

Hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak hanya sebatas oleh kekhususan dan keragaman daerah saja. Hubungan tersebut juga berlanjut mengenai hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

Menurut Harson, pemerintahan daerah memiliki eksistensi sebagai:

- a. *Local Self Government* atau pemerintah lokal daerah dalam sistem pemerintah daerah di Indonesia adalah semua daerah dengan berbagai urusan otonom bagi *local self government* tentunya harus berada dalam kerangka sistem pemerintahan negara. Dalam mengurus rumah tangganya sendiri pemerintah lokal mempunyai hak inisiatif sendiri, mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri atas kebijaksanaannya sendiri. Selain diberikan urusan-urusan tertentu oleh pemerintah pusat, dapat juga diberikan tugas-tugas pembantuan dalam lapangan pemerintahan (tugas *medebewind*). Tugas ini adalah untuk turut serta (*made*) melaksanakan peraturan perundang-undangan, bukan hanya yang ditetapkan oleh pemerintah pusat saja, namun juga meliputi yang ditentukan oleh pemerintah lokal yang mengurus rumah tangga sendiri tingkat di atasnya.
- b. *Local State Government* atau pemerintah lokal administratif dibentuk karena penyelenggaraan seluruh urusan pemerintahan negara yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah pusat. Penyelenggaraan pemerintahan semacam ini disebabkan karena sangat luasnya wilayah dan banyaknya urusan pemerintahan. Pejabat-pejabat yang memimpin pemerintah lokal administratif itu diangkat dan diberhentikan oleh pemerintah pusat, bekerja menurut aturan-aturan dan kehendak dari pemerintah pusat, berdasarkan hierarki kepegawaian, ditempatkan di wilayah-wilayah administratif yang bersangkutan dibantu oleh pegawai-pegawai yang juga diangkat dan diberhentikan oleh pemerintah pusat.

Segala pembiayaan pemerintah lokal administratif dikeluarkan oleh pemerintah pusat.

Pemerintahan daerah dalam pelaksanaan fungsi dan urusannya memiliki beberapa asas. Terdapat empat asas utama pemerintah daerah yang berkaitan dengan kewenangan otonomi daerah, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Asas Senralisasi, asas yang menyatakan bahwa kewenangan berada di pemerintah pusat.
- b. Asas Desentralisasi, asas yang menyatakan bahwa kewenangan pemerintah pusat dilimpahkan kepada daerah otonom.
- c. Asas Dekonsentrasi, asas yang menyatakan bahwa kewenangan pemerintah pusat dilimpahkan kepada pemerintah daerah dan instansi serta perangkat daerah yang membantu kerja pemerintah daerah.
- d. Asas Tugas Pembantuan, asas yang menyatakan bahwa pemerintah daerah memberi kewenangan penugasan terhadap tingkatan di bawahnya. Contohnya adalah penugasan dari Gubernur kepada Bupati atau Walikota kepada perangkat camat atau desa.

3. Konsep Pemerintah Desa

Konsep dan Definisi Desa Secara umum, disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut Undang-undang Desa) mendapatkan sambutan baik dari masyarakat. Banyak pihak menilai bahwa Undang-undang Desa tersebut dapat menjadi jawaban bagi kebutuhan masyarakat desa. Desa adalah desa dan desa adat atau yang

disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa merupakan ujung tombak pemerintahan, merupakan *akronim* dari pemerintah pusat yang dimana berbaur langsung dengan masyarakat, diharapkan dapat efektif dalam menjalankan tugas-tugas sebagai pemerintah yang berada di desa. Desa dalam hal ini adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri.

Selanjutnya, dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk, sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangua menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Secara lebih operasional Undang-undang Otonomi Daerah mengamankan, bahwa penyelenggaraan pemerintah diarahkan untuk memberi kewenangan yang lebih luas kepada Pemerintah Daerah dengan maksud untuk lebih meningkatkan pelayanan dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan di segala bidang

Dalam konteks sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia yang membagi daerah Indonesia atau daerah-daerah besar dan daerah kecil, dengan bentuk dan susunan tingkatan pemerintah terendah adalah desa atau kelurahan. Dalam konteks ini, pemerintah desa adalah merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan nasional. Desa secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah satu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah luar kota yang merupakan kesatuan.

4. Konsep Peranan

Peranan merupakan suatu tindakan yang lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Soerjono Soekanto (2002:243).

Soedjono Soekanto (2002:243) juga mengemukakan aspek-aspek peranan sebagai berikut :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Bryant dan White dalam Amira (2012:9) menyatakan bahwa peran didefinisikan sebagai suatu deskripsi pekerjaan untuk seseorang atau individu yang mengandung harapan-harapan tertentu yang tidak mempedulikan siapa yang menduduki suatu posisi tersebut. Definisi Definisi tersebut dapat menjelaskan bahwa peran merupakan suatu deskripsi pekerjaan atau tugas seseorang yang didalamnya mengandung harapan-harapan terhadap orang-orang yang menduduki posisi tersebut tersebut.

Pengharapan merupakan suatu norma yang dapat mengakibatkan terjadinya peran. Konsep peran selalu berkaitan dengan struktur organisasi (lembaga atau institusi formal) karena dari peran tersebut dapat diketahui struktur organisasi yang ada di suatu lembaga atau institusi yang berisi tentang uraian status atau kedudukan seseorang atas suatu peran yang harus dilakukan dan bersifat kolektif. Peran diperoleh dari uraian jabatan atas suatu yang sesuai dengan adanya teori diatas sehingga dapat dikemukakan bahwa peran merupakan suatu tindakan seseorang atau lembaga dimana posisi seseorang yang melakukan atau memainkan interaksi antara individu-individu atau secara berkelompok dengan maksud dan tujuan yang sama dalam meretas kejadian yang akan diselesaikan.

Dari beberapa teori yang dipaparkan diatas sehingga pada teori Soerjono Soekanto yang lebih menekankan pada posisi seseorang yang menempatkan diri pada keadaan yang memaksanya harus bertindak sesuai keinginan dan tanggungjawabnya sebagai seorang individu yang bermasyarakat. Disamping itu pula peranan yang dimaksud dalam hal ini lebih mengacu pada tugas pokok dan fungsi masing-masing lembaga Negara dan lembaga pemerintah dalam melaksanakan tanggungjawab terhadap pembangunan daerah. Adapun lembaga Negara yang dimaksud ialah Tim Pengawasan Pengamanan dan Pembangunan Daerah (TP4D) lembaga tersebut memiliki peranan yang sangat penting terhadap pengkoordinasian sesama lembaga pemerintah akan pentingnya pembangunan berskala nasional dan pembangunan daerah.

5. Indikator Peranan

a. Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam Bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban tau keadaan untuk dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai suatu kewajiban yang dilakukan oleh individu-individu atau penguasa yang dipercaya untuk mengelolah sumber-sumber daya public maupun keamanan Negara. Akuntabilitas berkaitan erat dengan instrument untuk kegiatan control terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan public dan menyampaikan secara transparansi kepada masyarakat.

Pengertian akuntabilitas ini menerbitkan suatu petunjuk sasaran pada hampir semua reformasi sektor publik dan mendorong pada munculnya tekanan untuk pelaku kunci yang terlibat untuk bertanggungjawab dan untuk menjamin kinerja pelayanan public yang baik. Prinsip akuntabilitas adalah merupakan pelaksanaan pertanggungjawaban dimana dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang terkait harus mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan di bidang tugasnya.

Ellwood menjelaskan bahwa terdapat empat dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik (badan hukum) yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik (badan hukum), yaitu :

- 1) Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum Akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*) sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penyalahgunaan sumber dana publik.
- 2) Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang telah digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan system informasi akuntansi, system informasi manajemen dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses

termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsive, dan murah biaya.

3) Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan ditetapkan dapat dicapai atau tidak dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil optimal.

4) Akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban Pembina, pengurus dan pengawas atas kebijakan-kebijakan yang diambil.

Dalam penyelenggaraan akuntabilitas instansi pemerintah perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Harus ada komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh staf.
- b) Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin kegunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.
- d) Harus berorientasi kepada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.

e) Harus jujur, objektif, dan inofatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan Teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

Sehingga Dengan demikian peranan tidak dapat dipisahkan dari tanggungjawab (akuntabilitas) baik individu maupun kelompok, apapun kedudukannya tanggungjawab harus tetap diutamakan sesuai dengan tugas dan fungsi yang didasari dengan kewenangan masing-masing oknum pemerintah.

6. Teori Peranan

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role menurut Bruce J.Cohen, juga memiliki beberapa bagian, yaitu:

- a. Peran nyata (*Anacted Role*) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*Role conflict*) adalah suatu kondisi yang alami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menurut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.

- d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) adalah pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peranan (*Role Failure*) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
- h. Ketegangan peranan (*Role Strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidak serasian yang bertentangan satu sama lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Livinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto bahwa:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat,
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi,
- c. Peranan juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur social masyarakat.

7. Konsep Corona Virus Disease (Covid 19)

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2.

Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia),. Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian berat kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru. (Laporan Pelaksanaan Skrining Indikasi Covid-19 Periode 16 Maret-29 Mei 2020).

Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular

penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Coronavirus memiliki kapsul, partikel berbentuk bulat atau elips, sering pleimorfik dengan diameter sekitar 50-200m. Semua virus ordo Nidovirales memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA serta memiliki genom RNA sangat panjang. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang).

Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan *virus zoonotik* yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit

menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *Middle East respiratory syndrome* (MERS). Namun pada kasus SARS, saat itu *host intermediet* (*masked palm civet* atau luwak) justru ditemukan terlebih dahulu dan awalnya disangka sebagai host alamiah. Barulah pada penelitian lebih lanjut ditemukan bahwa luwak hanyalah sebagai host intermediet dan kelelawar tapal kuda (*horseshoe bats*) sebagai host alamiahnya.

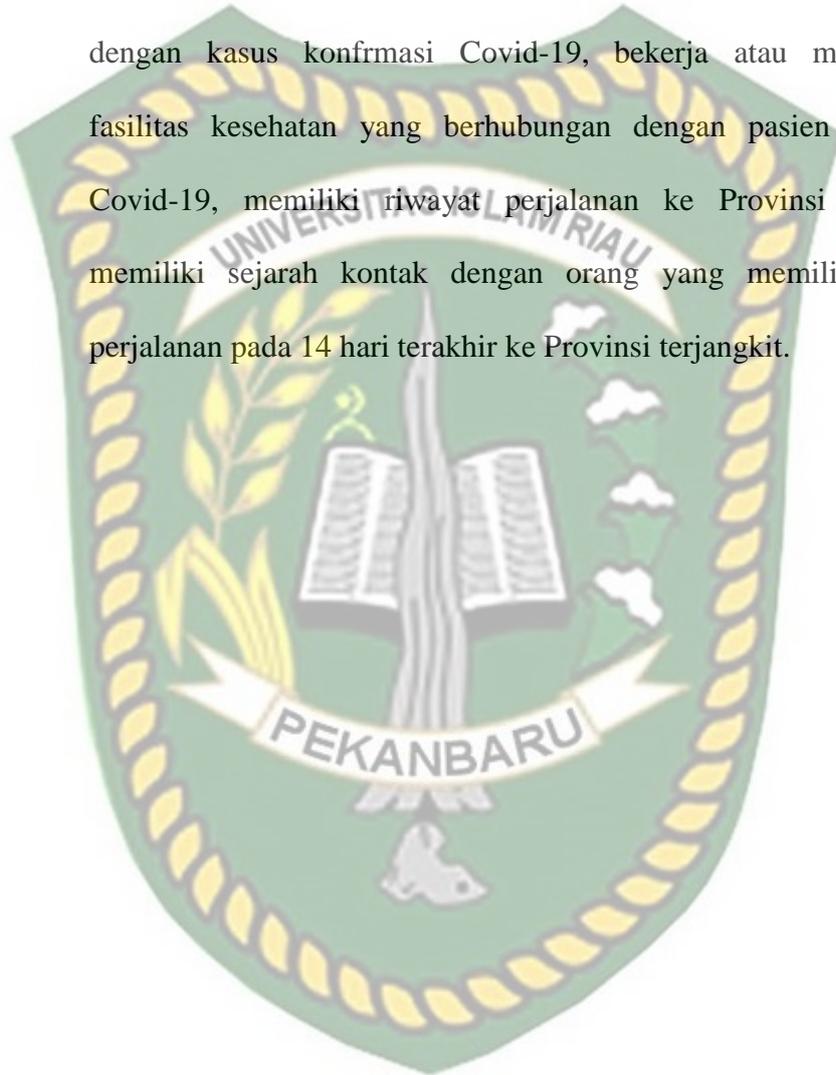
Secara umum, alur Coronavirus dari hewan ke manusia dan dari manusia ke manusia melalui transmisi kontak, transmisi droplet, rute feses dan oral. Berdasarkan penemuan, terdapat tujuh tipe Coronavirus yang dapat menginfeksi manusia saat ini yaitu *dua alphacoronavirus* (229E dan NL63) dan empat *betacoronavirus*, yakni OC43, HKU1, *Middle East respiratory syndrome-associated coronavirus* (MERS-CoV), dan *severe acute respiratory syndrome-associated coronavirus* (SARSCoV). Yang ketujuh adalah Coronavirus tipe baru yang menjadi penyebab kejadian luar biasa di Wuhan, yakni *Novel Coronavirus 2019* (2019- nCoV). Isolat 229E dan OC43 ditemukan sekitar 50 tahun yang lalu. NL63 dan HKU1 diidentifikasi mengikuti kejadian luar biasa SARS. NL63 dikaitkan dengan penyakit akut laringotrakeitis (croup). (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Tahun 2020).

Coronavirus terutama menginfeksi dewasa atau anak usia lebih tua, dengan gejala klinis ringan seperti common cold dan faringitis sampai berat seperti SARS atau MERS serta beberapa strain menyebabkan diare pada dewasa. Infeksi Coronavirus biasanya sering terjadi pada musim dingin dan semi. Hal tersebut terkait dengan faktor iklim dan pergerakan atau perpindahan populasi yang cenderung banyak perjalanan atau perpindahan. Selain itu, terkait dengan karakteristik Coronavirus yang lebih menyukai suhu dingin dan kelembaban tidak terlalu tinggi.

Dalam konteks Indonesia, pemerintah dalam hal ini Kemenkes membagi 2 (dua) kluster berdasarkan surveilans dan bukan berdasarkan wilayah geografis: pertama, orang dalam pemantauan, yaitu seseorang yang mengalami gejala demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu seseorang yang memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala juga dikategorikan sebagai orang dalam pemantauan. Kedua, pasien dalam pengawasan: (Safrizal ZA dkk 2020:9)

1. Seseorang yang mengalami memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit 9 pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala-gejala Covid-19 dan seseorang yang mengalami gejala-gejala, antara lain: demam ($>38^{\circ}\text{C}$), batuk, pilek, dan radang tenggorokan, pneumonia ringan hingga berat berdasarkan gejala klinis dan/atau gambaran radiologis, serta pasien dengan gangguan system kekebalan tubuh (immunocompromised) karena gejala dan tanda menjadi tidak jelas.

2. Seseorang dengan demam $> 38^{\circ}\text{C}$ atau ada riwayat demam ATAU ISPA ringan sampai berat dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memiliki salah satu dari paparan berikut: Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi Covid-19, bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi Covid-19, memiliki riwayat perjalanan ke Provinsi terjangkit, memiliki sejarah kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke Provinsi terjangkit.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir dan juga sebagai acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan data pendukung.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
Risky Akbar Prasajo (2015)	Peran pemerintah-masyarakat dalam pembangunan desa	Dari hasil penelitian diketahui bahwa pola hubungan yang terjadi antara pemerintah-masyarakat dalam pembangunan Desa Sedatigede lebih bersifat mutualistik. Masing-masing pihak saling bekerjasama dan memahami perannya dalam pembangunan sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak.
Anif Muchlasin (2020)	Peran Civil Society dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkön Kabupaten Purbalingga	Dari hasil penelitian diketahui bahwa Desa Karangtengah sedang berupaya menuju desa tanggap bencana, dengan berbagai upaya penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah dan memutus rantai Covid-19 dalam skala Desa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa setiap upaya untuk menangani pandemi di desa melaksanakan program desa tanggap bencana melalui pedoman Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.
Sigit Suwardianto (2015)	Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman	Dari hasil penelitian bahwa peran kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat didesa sidoagung ada 2 yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik, serta factor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa Sidoagung ada 2

			yaitu factor pendukung dan factor penghambat.
Jamin (2015)	Potaboga	Peranan kepala desa dalam pelayanan publik	Dari hasil penelitian kewenangan kepala desa dalam pelayanan publik dinilai berhasil dalam tugasnya.

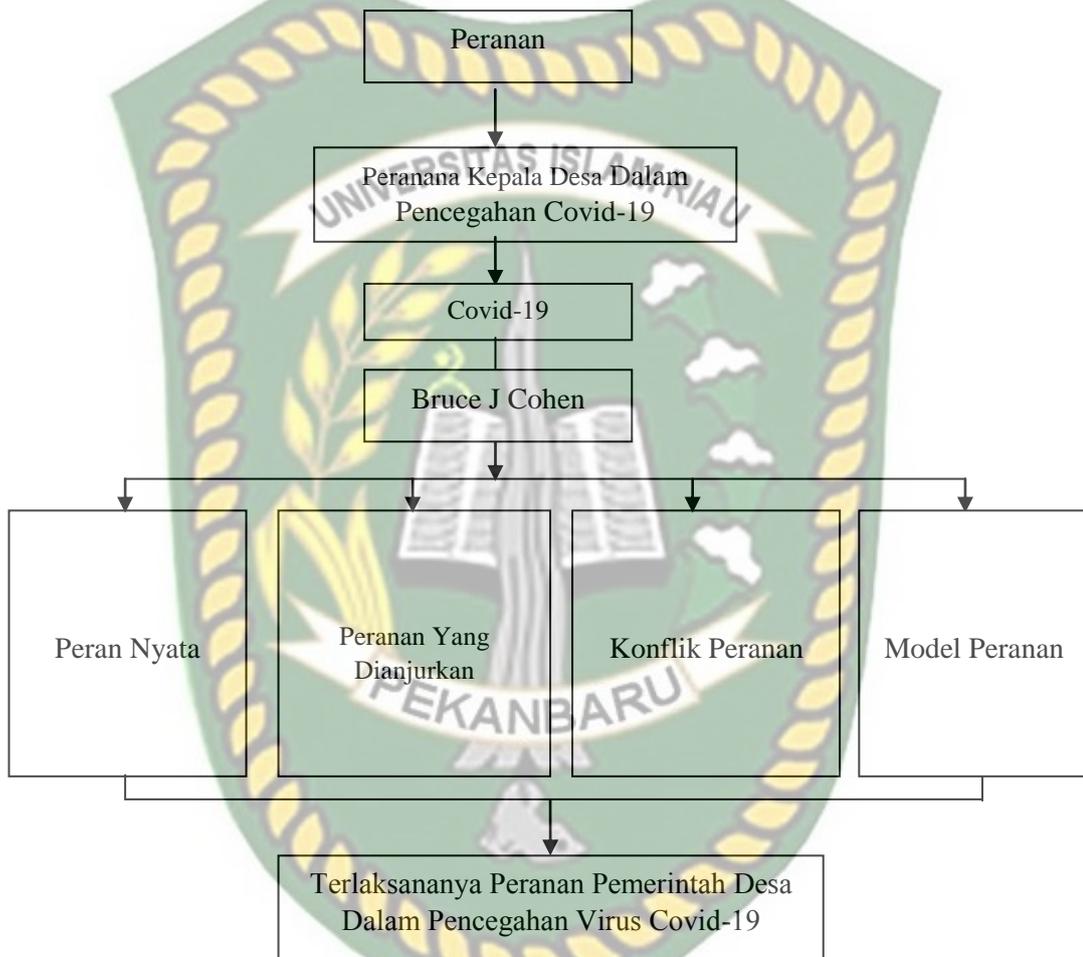


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Konsep Operasional

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian mengenai Peranaan Pemerintahan Desa Dalam Pencegahan Virus Covid-19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Pemerintahan Desa, memiliki makna suatu lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa.
2. Peranan, memiliki makna aspek dinamik kependudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan.
3. Pencegahan, memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan mencegah suatu permasalahan agar tidak menyebar luas.
4. Pencegahan Covid-19, memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan pencegahan agar virus corona tidak menyebar luas sehingga penduduk terlindungi dari wabah covid-19.
5. Covid-19, memiliki makna suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan.
6. Indikator peranan, memiliki makna tolak ukur yang menunjukkan perubahan pada suatu fenomena yang terjadi

E. Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dalam penelitian mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kamar Kiri Tengah Kabupaten Kamar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Operasional Variabel Peran Pemerintah Desa Di Desa Penghidupan Kecamatan Kamar Kiri Tengah Kabupaten Kamar

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3	4
Peranan adalah suatu tindakan yang lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Soerjono Soekanto (1987).	Peranan pemerintah desa dalam pencegahan Covid-19	1. Peran nyata	a. Peran pemerintah desa dalam melakukan pencegahan covid 19 b. Tindakan apa yang dilakukan pemerintah desa dalam mengatasi masalah dalam mengatasi pencegahan covid 19
		2. Peranan yang dianjurkan	a. Menerapkan inovasi di lingkungan birokrasi pemerintahan desa b. Memperkuat tindakan pencegahan covid 19 c. Inovasi sistem prosedur dan metode kerja
		3. Konflik peranan	a. Mengatasi pelanggaran yang dilakukan dalam pencegahan covid 19 b. Memberikan sanksi kepada pelanggar peraturan
		4. Model Peranan	a. Contoh apa yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan covid 19 di desa b. Tanggapan masyarakat dalam kegiatan yang sudah dilakukan untuk pencegahan covid 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe kualitatif deskriptif. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek peneliti. Dan dimana itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Kemudian metode penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:15) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara individu dan purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut (Arikunto, 2010:151) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Jadi peneliti mengambil sampel berupa data yang diperlukan melalui studi pustaka atau meneliti secara langsung terhadap objek yang diteliti sehingga data yang ditemukan langsung diolah dan diberikan kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian sumber informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui orang-orang yang terlibat dalam proses tugas dan fungsi Pemerintahan desa di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Menurut Suyanto (2005), informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu:

1. Informen Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian;
2. Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti;
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Adapun key informan penelitian ini adalah:

- a. Kepala Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang

Sedangkan informan penelitian ini adalah:

- a. Sekretaris Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang

- b. Kasi Pembinaan Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang
- c. Kasi Kesejahteraan Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang
- d. Kadus Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 4 orang kadus
- e. Masyarakat Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 5 orang

D. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling*. Sugiyono (2011:80) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih siapa yang bisa memberikan informasi secara tepat yang di butuhkan peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Kepala Desa dan beserta perangkat desanya seperti yang telah disebutkan diatas yakni berjumlah 13 orang informan.

Jadi Teknik informan yang digunakan dalam teknik *Purposive Sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian tersebut.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data dimana yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Jadi dalam pengumpulan data primer penelitian ini melakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara pada objeknya secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber daya yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009:402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, data sekunder berisikan berbagai informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar seperti:

- a. Struktur Organisasi Desa
- b. Rancangan Kerja Desa
- c. Laporan Keuangan Desa
- d. Dokumen-dokumen penting lainnya dan berhubungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang lengkap dan di butuhkan penulis sebagai ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan

data yang meliputi keterikatan data yang baik secara langsung terhadap fokus penelitian yaitu:

1. Observasi

Adapun teknik observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dimana selama proses penelitian berlangsung hanya mencatat atau merekam gejala atau fenomena serta temuan-temuan selama di lapangan. Alasan menggunakan teknik observasi nonpartisipan ini salah satunya yaitu agar tidak terjadi kesalahpahaman atas maksud dan kedatangan peneliti dalam menggali informasi dan serta untuk mendapatkan keterbukaan dan transparansi informasi dari informan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan bertemu secara langsung, dan melakukan percakapan dengan maksud tertentu dengan mengajukan pertanyaan (*interview*) yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini yaitu untuk menggali informasi

mengenai hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

H. Rencana Sistematika Usulan Penelitian

Sistematika usulan penelitian dalam bab ini di bagi menjadi enam bab dengan susunan sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.
- BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR**
Bab ini memuat tentang penelitian yang relevan, teori-teori yang digunakan, kerangka pikir, konsep operasional dan operasional variabel
- BAB III : METODELOGI PENELITIAN**
Bab ini menjelaskan tipe penelitian, lokasi penelitian, informan dan key informan, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa, dan jadwal waktu kegiatan.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
Bab ini menguraikan tentang gambaran tempat penelitian, struktur organisasi, tugas dan fungsi dan aktifitas yang dilakukan
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini membahas tentang deskripsi data penelitian serta pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**
Bab ini berisikan kesimpulan serta saran dalam penelitian

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Desa penghidupan dihuni oleh 1542 KK yang berasal dari desa itu sendiri maupun pendatang yang pindah berdomisili di Desa Penghidupan, Desa Penghidupan merupakan campuran dari berbagai macam suku antara. Melayu, jawa, batak, minang, dan lainnya.

Desa Penghidupan secara resmi memisahkan diri dari Desa Simalinyang tepatnya pada tanagal 1999 dimana Bapak IRIANTO.SIP sebagai pejabat kepala Desa sementara tahun 1999 s/d 2000, selanjutnya oleh kepala Desa H,YULIZAR S.Ag masa jabatan 2000 s/d 2005, Pjs Kepala Desa NURZAL Masa jabatan 2005 s/d 2006 selanjutnya Desa penghidupan dipimpin oleh bapak SUL JUFRI Masa jabatan 2006 s/d 2012, periode berikutnya Desa Penghidupandi dipimpin oleh ibuk INDRAWATI masa jabatan 2012 s/d 2018 pada akhir tahun 2017 dilaksanakan pilkades serentak bergelombang terpilih kembali Bapak SUL JUFRI dengan masa jabatan 2018 s/d 2024.

B. Geografis

Desa Penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar. Daerah ini mempunyai luas wilayah \pm 6200 Ha. Daerah tersebut merupakan daerah yang mempunyai iklim tropis dimana terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kering atau kemarau. Disamping itu mempunyai curah hujan yang cukup dan juga mempunyai suhu berkisar 24°C sampai 36°C, maka tidaklah berlebihan jika daerah ini sangat baik untuk dijadikan area pertanian yang

baik, perkebunan maupun hortikultura. Sementara itu di Desa penghidupan mempunyai wilayah sebagai berikut: Batas Wilayah Tabel Sebelah utara Desa Bukit Sakai Kampar Kiri Tengah Sebelah selatan Desa Gunung Sahilan Kampar Kiri Tengah Sebelah timur Desa Simalinyang Kampar Kiri Tengah Sebelah barat Desa Sungai Lipai Kampar Kiri Tengah.

C. Adat Istiadat

Walaupun perkembangan penduduk yang sudah begitu pesat dan sudah berbaur sedemikian rupa antara penduduk asli dengan penduduk pendatang tapi nilai-nilai kebiasaan masing-masing suku masih tetap dipakai dan di hormati antara satu sama yang lainnya seperti :

1. Upacara perkawinan dilalkukan dengan adat istiadat
2. Larangan-larangan untuk menikah
3. Hal-hal yang dilakukan sebelum menikah
4. Acara melangsungkan pernikahan dan lain-lainya.

Setiap suku mempunyai kebiasaan dan tradisi masing-masing seperti suku ocu sebelum menikah ada istilahnya antar tanda gelap seperti bertanya apakah anak kita ini mau untuk atau sudah siap untuk menikah habis itu barulah sebelum antar tanda terang ada yang namanya istilah ngumpul sama ketua suku bahwasanya anak ini akan di tunangkan seperti tukar cincin dan setelah itu barulah melangsungkan pernikahan.

D. Struktur

Tabel 4.1 Nama-Nama Perangkat Desa Penghidupan

No	Jabatan	Nama
1	Pejabat Kepala Desa	Sul Jufri
2	Sekretaris Desa	Sahyunan
3	Kasi Pemerintah	Yulia Ningsi
4	Kasi Pelayanan Dan Kesejahteraan	Ade Nanda Putra
5	Kaur Umum Dan Perencanaan	Yasnidar
6	Kepala Urusan Keuangan	Tantri Pertiwi
7	Dusun Sei Geringging	Syahrial
8	Dusun Sei Bunut	Darpono
9	Dusun Sei Tempalo	Arianto
10	Sei Merbau Abdul Haris	Abdul Haris

Sumber: Kantor Kepala Desa Penghidupan

E. Kondisi Masyarakat Desa Penghidupan

Masyarakat terbentuk dari hubungan individu dengan individu lainnya, atau dengan kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya melahirkan pergaulan sosial. Sementara itu setiap pergaulan sosial masyarakat diatur atau berpedoman pada norma-norma dalam masyarakat disebut sistem nilai. Sistem inilah yang dipakai dalam masyarakat untuk mengatur lalu lintas pergaulan sosial, baik secara vertikal maupun horizontal. Karena itulah adanya hubungan balas membalas sesama masyarakat. Masyarakat Desa Penghidupan dalam sistem sosial mereka,

terdapat kebersamaan sosial yang begitu rupa sehingga satu sama yang lainnya saling tolong menolong jika ada yang tertimpa musibah.

Masyarakat Desa Penghidupan mempunyai solidaritas yang tinggi. Pada umumnya jika ada keperluan umum atau kelompok, biasanya biasanya mereka bergotong royong. Dengan adanya sistem nilai yang terkuat di masyarakat Desa Penghidupan, tidak mengherankan jika mereka seperti keluarga besar. Ini terbukti jika ada yang tertimpa musibah masyarakat umumnya pergi berbondong-bondong melihat dan membantu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Begitu juga dalam hal kenduri, jika ada salah satu keluarga setempat yang akan walimatul'urus mereka biasanya mereka berkumpul dan bermusyawarah untuk mendapatkan keputusan yang terbaik. Pada saat musyawarah inilah didapatkan kata mufakat, ada yang menjadi penitias pelaksanaan dan pada saat itu juga banyak dan, yang terkumpul karena masyarakat ada yang memberikan sumbangan berupa uang, beras, ayam, kelapa dan lain-lainnya.

F. Kondisi Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi masyarakat desa penghidupan umumnya sebagai peteni, baik itu pemilik maupun petani penggarap, nelayan, peternak, dan ada juga sebagian penduduk yg bekerja di PT, baik itu PT kelapa sawit, ternak. PT yang ada di Desa Penghidupan :

1. PT. Plora huana terta
2. PT. KPU
3. PT. BSN
4. PT. Chaeron pokpan

5. PT. ANG
6. PT. Yutani swadiri
7. PT. Puspito
8. Perkebunan kelapa sawit yontek

Dalam hal ini kondisi masyarakat desa penhidupan bisa dibidang sebagian besar mampu, kerna sebagian besar dari penduduk asli desa mempunyai lahan tanah untuk diolahnya, dan ada juga sebagian dari mereka yang bekerja di PT untuk memenuhi kehidupannya, bagi penduduk pendatang mereka sebagian bekerja sebagai pengarang petani dan sebagian lagi ada yang bekerja di PT.

G. Kebijakan Pembangunan

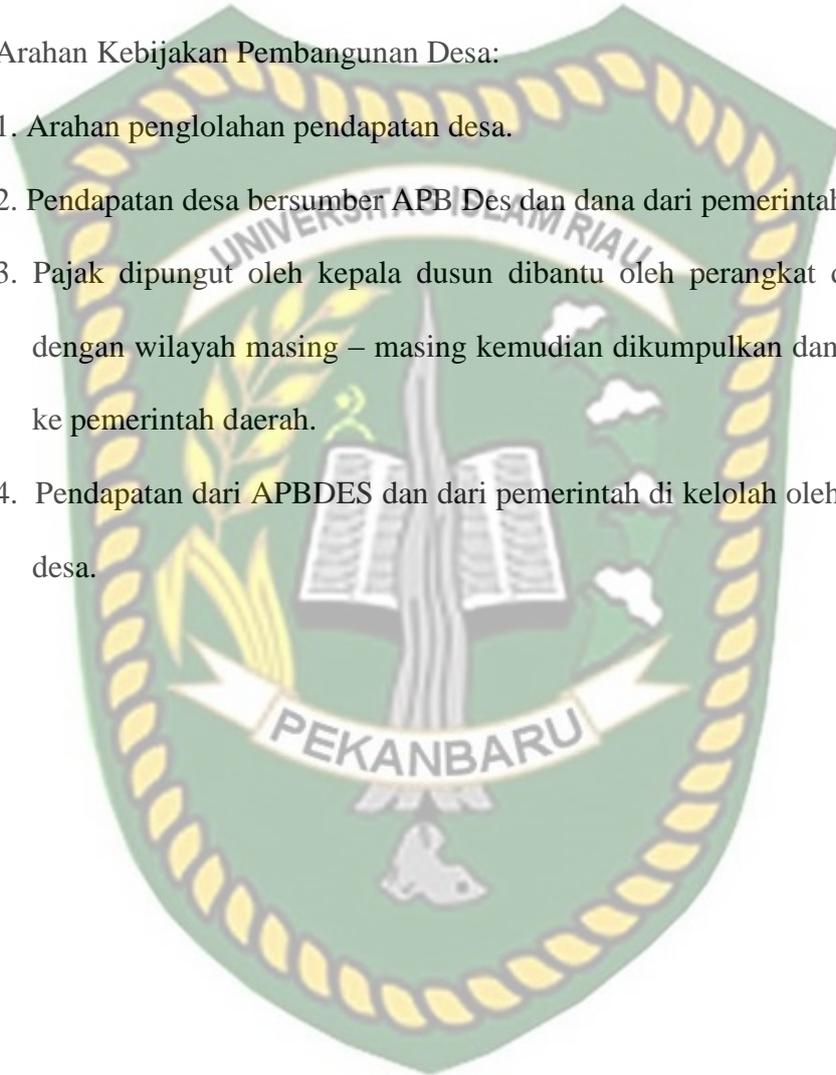
Program desa diawali dari musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT / RW , pemerintah desa beserta BPD 25 dalam rangka penggalangan gagasan untuk di bahas dan disepakati, dari penggalangan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh aspirasi masyarakat bisa tertampung.

Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif dalam membantu pemerintah desa dalam membahas dan menyepakati proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintah di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap kepala desa dan perangkat, operasional pemerintah desa, tunjangan operasional BPD, proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintah di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, pengasilan tetap kepala desa dan perangkat, operasional pemerintah desa,

tunjangan operasional BPD, dan intensif RT/RW, penanggulangan bencana, keadaan mendesak dan keadaan darurat harus dilakukan dengan segera skala prioritas.

Arahan Kebijakan Pembangunan Desa:

1. Arahan pengolahan pendapatan desa.
2. Pendapatan desa bersumber APB Des dan dana dari pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh kepala dusun dibantu oleh perangkat desa sesuai dengan wilayah masing – masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan ke pemerintah daerah.
4. Pendapatan dari APBDES dan dari pemerintah di kelolah oleh bendahara desa.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi **Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar**, hasil pengamatan dan wawancara serta penelusuran literatur dan dokumen dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

A. Identitas Informan

Dalam penelitian ini informan yang peneliti maksud adalah Kepala Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang Sekretaris Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang, Kasi Pembinaan Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang, Kasi Kesejahteraan Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 1 orang, Kadus Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 4 orang kadus, Masyarakat Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 5 orang.

1. Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelengkapan data merupakan hal yang penting sehingga penulis mencantumkan identitas Informan berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini. Informan yang peneliti maksud adalah dua orang informan berjenis kelamin laki laki yaitu:

Tabel 5.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	10	77%
2	Perempuan	3	23%
Jumlah		13	100%

Sumber: Olahan Penulis 2021

2. Identitas Informan Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di lapangan dengan menggunakan wawancara maka peneliti memperoleh informasi tentang informan berkaitan dengan usia informan. Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti sampaikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2 Identitas Informan Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	25-34	6	47%
2	35-40	5	38%
3	41-46	2	15%
4	47-52	-	0
Jumlah		13	100%

Sumber: Olahan Penulis 2021

B. Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Pemerintahan Desa atau disebut juga Pemdes adalah Lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola wilayah tingkat Desa. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa Desa atau yang disebut nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Aparatur pemerintahan Desa terbagi menjadi Kepala Desa dan

Perangkat Desa. Kedua komponen tersebut memiliki tugasnya masing-masing yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang sah.

Kepala Desa adalah seorang pimpinan dalam sebuah Desa yang menjalankan tugas dan fungsinya untuk melayani masyarakat, menjaga alur pembangunan dan memberdayakan masyarakat Desa, sedangkan Perangkat Desa memiliki beberapa kedudukan diantaranya sekretaris, Kepala Urusan, Kepala Seksi dan Kepala Kewilayahan yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan terjadinya bencana dunia yaitu adanya wabah covid 19 yang bersumber dari Pasar Wuhan di China kemudian menyebar ke hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia pada akhir desember 2019 tepatnya di pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan. Virus corona adalah keluarga besar yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas. Nama corona berasal dari Bahasa latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota.

Adapun indikator dari Peran Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid 19 Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, yaitu:

1. Peran Nyata

Peran nyata dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran pemerintah desa dalam pelaksanaan pencegahan penyebaran virus covid 19 dan Dalam kasus virus covid 19 ini tindakan seperti apa yang dilakukan pemerintah desa dalam mengatasi masalah dalam pencegahan covid 19.

Adapun cara melihat peran nyata pemerintahan dalam pencegahan virus covid 19 penulis uraikan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut:

a. Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Melakukan Pencegahan Covid

19

Dari hasil wawancara pada tanggal 02 November 2021 pukul 09:30 wib dengan kepala desa penghidupan didapatkan:

“Dalam pelaksanaan pencegahan penyebaran virus covid 19 peran pemerintahan desa selaku yang berwenang dalam menjaga kemaanan dan ketertiban desa. Aparat desa ataupun pegawai selalu mencontohkan dalam pemakaian masker, dan menjaga jarak pada saat di tempat umum”

Dari pernyataan di atas didapat bahwa pemerintahan sudah mencontohkan dalam upaya pencegahan virus covid 19 dengan penggunaan masker dan menjaga jarak di tempat umum. Hal ini sudah menunjukkan upaya dan pencegahan penularan covid 19 di pemerintahan desa penghidupan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti rasakan dan amati terkait peran pemerintah desa dalam melakukan pencegahan covid-19 sudah cukup baik dibuktikan dengan adanya aturan tentang penggunaan masker dan menjaga jarak minimal 1 meter serta dilarang melakukan kerumunan.

b. Tindakan Apa Yang Dilakukan Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Masalah

Dalam Mengatasi Pencegahan Covid 19

Sedangkan tindakan yang dilakukan pemerintahan desa dalam mengatasi masalah dalam pencegahan covid 19 di desa penghidupan, yang di dapat dari hasil wawancara pada sekretaris desa penghidupan pada tanggal 02 november 2021 pukul 10:15 wib yaitu:

“Tindakan yang dilakukan pemerintahan desa penghidupan selain dengan mencontohkan pemakaian masker, menjaga jarak, pemerintahan desa selalu memberikan himbauan kepada masyarakat baik di pasar, masjid maupun di sampaikan dengan menggunakan promosi dengan spanduk dan lain-lain. Juga membangun posko untuk mencegah adanya masyarakat yang berada di luar desa panghidupan menetap di desa penghidupan ini”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas terkait dengan pencegahan penyebaran virus covid 19 di desa penghidupan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin agar penyebaran covid 19 di desa penghidupan tidak tersebar luas. Ditandai dengan adanya himbauan dari aparat desa kepada masyarakat baik dilakukan di pasar, masjid, serta tempat-tempat keramaian lainnya. Apatur desa juga melakukan himbauan melalui promosi dengan memasang spanduk serta membangun posko untuk pencegahan penularan covid-19 di desa penghidupan dengan cara setiap warga yang pulang dari luar daerah diharuskan untuk melakukan karantina mandiri.

2. Peranan Yang Dianjurkan

Adapun cara melihat peran yang dianjurkan pemerintahan dalam pencegahan virus covid 19 penulis uraikan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut:

a. Menerapkan Inovasi Di Lingkungan Birokrasi Pemerintahan Desa

Pada wawancara tanggal 03 november 2021 pukul 08:30 wib, pada kasi pembinaan desa penghidupan di dapatkan hasil yaitu:

“Kasus penyebaran covid 19 yang semakin hari semakin meningkat maka dari itu kantor desa penghidupan membuat inovasi kerja di pemerintahan desa agar pelayanan di desa tetap terlaksana, dalam pelayanan yang dimaksud menggunakan whatsapp untuk pembuatan surat serta kepentingan lainnya. Hal ini sangat membantu dalam pelayanan terutama dalam pencegahan penyebaran virus covid 19 in, akan tetapi walaupun kami sudah memberikan nomor pelayanan melalui whatsapp masyarakat masih sering melakkukan pelayanan

secara tatap muka langsung. Padahal sudah dijelaskan bahwa pelayanan bisa dengan online tetap saja mereka meminta pelayanan secara tatap muka”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa selama masa pandemi virus covid 19, desa penghidupan memiliki cara baru dalam memberikan pelayanan ke masyarakat, yaitu dengan pelayanan online yang bisa dilakukan dari rumah. Hal ini sangat membantu dalam pencegahan penyebaran virus covid 19 di desa penghidupan. Akan tetapi permasalahan yang ada terletak pada masih banyaknya masyarakat yang mengotot melakukan pelayanan tatap muka dimana hal ini berdampak pada kontak langsung yang dapat menyebarkan virus covid 19 ini.

b. Memperkuat Tindakan Pencegahan Covid 19

Pada pernyataan wawancara kepada kadus 1 tentang tindakan pemerintah dala memperkuat tindakan dalam pencegahan covid 19 di desa penghidupan, yaitu:

“saya sebagai kadus, yang mana kewenangan saya sepenuhnya di bagian masyarakat, kami bersama aparat pegawai desa selalu memberikan himbauan kepada masyarakat agar untuk menaati peraturan desa dalam pencegahan penyebaran virus covid 19 di desa ini. Dan jika ada masyarakat yang tidak memakai masker ataupun berkerumunan saya selalu menegur mereka”.

Pernyataan Kadus II, III dan IV tentang tindakan pemerintah desa dalam memperkuat tindakan dalam pencegahan covid 19, yaitu:

“Dari wawancara yang di dilakuka peneliti jawaban antara kadus I, II, III dan IV jawaban mereka relative sama yaitu, setiap kadus bertanggung jawab akan masyarakat yang ada di tempat mereka menjabat untuk menertibkan masyarakat agar menaati protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan serta tidak berkerumunan. Dan setiap kadus wajib menegur masyarakatnya jika masyarakat tidak menaati protokol kesehatan yang sudah di himbaukan”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas terkait covid-19 dapat diambil kesimpulan bahwa kadus di desa penghidupan selalu menghimbau kepada warga untuk menaati peraturan dan menerapkan protokol yang telah dibuat untuk mencegah penularan virus covid 19 di desa penghidupan.

c. Inovasi Siste, Prosedur dan Metode Kerja

Wawancara yang dilakukan kepada kasi kesejahteraan desa penghidupan di dapatkan pernyataan sebagai berikut:

“Dalam pembuatan sistem prosedur metode kerja dalam pencegahan virus covid 19 di desa penghidupan melakukan rapat sebelum memutuskan metode kerja seperti apa yang akan dilakukan dan diberikan dalam pelayanan masyarakat, menunjuk pegawai yang dirasa mampu untuk menjalankan metode kerja tersebut dan melakukan uji coba sebelumnya.

3. Konflik Peranan

Adapun cara melihat konflik peranan pemerintahan dalam pencegahan virus covid 19 penulis uraikan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut:

a. Bagaimana Mengatasi Pelanggaran Yang Dilakukan Dalam Pencegahan Covid 19

Dalam konflik peranan ini dilihat bagaimana sanksi yang diberikan oleh pemerintah desa penghidupan terhadap masyarakat yang tidak taat atas himbauan untuk melakukan protokol kesehatan.

Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat desa penghidupan didapatkan hasil wawancara dijadikan satu kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut:

“Untuk masyarakat yang melanggar peraturan desa tentang menaati peraturan dalam mencegah penyebaran virus covid 19 di desa penghidupan jika

ditemukan masyarakat yang berada di tempat umum dihimbau untuk menggunakan masker dan jika tidak ada masker disuruh untuk membeli ataupun disuruh pulang oleh satpol pp, sedangkan untuk masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan di kantor desa seperti pembuatan surat pengantar dan lainnya, jika tidak menggunakan masker maka tidak akan dilayani oleh pegawai di kantor desa sebelum masyarakat tersebut menggunakan masker yang baik dan benar.

Pernyataan di atas dari hasil wawancara peneliti dengan informan dari segi pemberitahuan dan penyampaian agar selalu melakukan dan meningkatkan protokol kesehatan pemerintahan desa sudah melakukan yang terbaik agar masyarakat tidak tertular virus covid 19.

b. Memberikan Sanksi Kepada Pelanggar Peraturan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada sekretaris desa mengenai sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan didapatkan pernyataan sebagai berikut”

“kami dari pihak pegawai desa sudah menghimbau tegas agar masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan yang sudah diberlakukan dan tidak bepergian keluar dari wilayah desa serta tidak menerima tamu dari luar kota. Akan tetapi masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan hal itu, seperti masih adanya masyarakat yang tidak menggunakan masker saat pergi ke pasar ataupun ke tempat umum lainnya, masih adanya masyarakat yang berkerumunan di warung-warung. Hal ini tentu saja menjadi perhatian bagi kami untuk menegaskan kembali agar selalu mematuhi protokol kesehatan, kalau untuk sanksi belum ada yang terlalu keras, hanya saja jika masih membuat kerumunan di warung hanya untuk sekedar duduk-duduk ataupun ngopi, kami meminta untuk warungnya di tutup aja dulu.

Dari hasil wawancara peneliti dan informan di atas didapatkan bahwa sanksi yang kuat untuk masyarakat yang tidak melakukan dan menaati protokol kesehatan belum kuat, dan hal inilah yang menyebabkan masyarakat tidak terlalu menaati himbauan dalam pelaksanaan protokol kesehatan di desa penghidupan.

4. Model Peranan

Adapun cara melihat model peranan pemerintahan dalam pencegahan virus covid 19 penulis uraikan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut:

a. Contoh Apa Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa

Hasil wawancara yang di lakukan langsung dengan kepala desa tentang sikap dan tindakan seperti apa yang dilakukan oleh perangkat desa dalam pencegahan virus covid 19 di desa penghidupan yaitu:

“untuk contoh kepada masyarakat kami selaku pegawai di kantor desa penghidupan selalu mencontohkan protokol kesehatan dengan mematuhi dalam penggunaan masker, selalu mencuci tangan serta menjaga jarak di tempat umum. Dan saya selalu mengatakan k epada pegawai lainnya agar tidak lupa memberi contoh yang baik kepada masyarakat agar kami sebagai aparat desa dapat memberi contoh yang baik kepada masyarakat”.

Dari pernyataan di atas didapat kan bahwa pemberian contoh secara langsung kepada masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan sudah diterapkan agar dapat di contoh oleh masyarakat.

b. Bagaimana Tanggapan Masyarakat Dalam Kegiatan Yang Sudah Dilakukan Untuk Pencegahan Covid 19

Dan untuk wawancara yang dilakukan kepada salah satu masyarakat desa penghidupan tentang tanggapan dalam kegiatan pencegahan covid 19 di desa penghidupan didapatkan hasil sebagai berikut:

“Menurut saya untuk himbauan dari pemerintahan desa sudah cukup sering apalagi dengan memasang spanduk langkah-langkah penatalaksanaan protokol kesehatan, tetapi dari saya pribadi dikarenakan belum terbiasa dalam menggunakan masker keluar rumah saya sedikit agak rishi dan agak pengap kalau menggunakan masker apalagi jika harus kepasar menggunakan masker kadang lebih sering lepas masker dibandingkan memasang maskernya”.

Pernyataan di atas menyatakan bahwa dikarenakan ketidakbiasaan dalam menggunakan masker menjadi pemicu masyarakat tidak menaati protokol kesehatan, dan lebih memilih untuk tidak menggunakan masker. Dengan demikian hal inilah yang menjadi salah satu faktor kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi aturan protokol kesehatan.

Dengan demikian berdasarkan uraian indikator dan sub indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Peran Pemerintah Desa dalam mencegah covid 19 dapat dikatakan cukup baik dimana dari keseluruhan hasil penelitian dan observasi yang peneliti rasa bahwa seluruh pemerintah desa sudah berupaya sesuai dengan aturan dan prosedur yang ditetapkan tetapi memang letak kekurangan memang berada terhadap kesadaran masyarakat desa.

C. Hambatan Dalam Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan hambatan dari beberapa indikator dari penelitian yaitu indikator konflik peranan, dimana disini peneliti mendapatkan hasil wawancara yang menunjukkan dimana masyarakat tidak terlalu mematuhi maupun menegakkan apa yang sudah di himbau oleh pemerintahan desa penghidupan. Masyarakat masih banyak yang melanggar dan tidak memenuhi protokol kesehatan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Dari segi himbauan pemerintah desa penghidupan, sudah dilakukan himbauan agar melakukan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus covid 19 di desa penghidupan seperti menggunakan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak.
- b. Untuk pegawai desa maupun pejabat yang berwenang dalam desa tidak lupa mencontohkan penerapan protokol kesehatan di kegiatan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa aparat desa menjadi sosok peran dalam menaati peraturan yang telah dibuat
- c. Masyarakat desa masih banyaknya yang tidak terlalu mendengarkan himbauan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa, masih banyaknya yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker jika hendak keluar rumah ataupun masih banyaknya masyarakat yang membuat aktifitas sehingga terjadinya kerumunan.

B. Saran

1. Hendaknya pemerintah desa penghidupan memberikan sanksi yang tegas kepada masyarakat yang tidak mau menaati protokol kesehatan di desa penghidupan.

2. Dalam hal ini pemerintah desa harus lebih giat lagi memberikan penyuluhan, serta himbauan agar masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan agar pencegahan penularan covid 19 di desa penghidupan terlaksana dengan baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Sri Rahayu. 2017. *Pengantar Pemerintahan Daerah Kajian Teori, Hukum, dan Aplikasinya*, Malang: Sinar Grafika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Badudu JS dan Sultan Muhammad Zein. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Bruce J Cogen. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bryent dan White Dalam Amira. 2021. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Juliantara. Dadang. 2007. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kartohadikusumo, Spetardjo. 2008. *Desa*. Yogyakarta: Sumur Bandung.
- Laporan Pelaksanaan Skrining Indikasi Covid-19 Periode 16 Maret-29 Mei 2020
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jilid 1-2. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto. Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sinyo Harry Sarundajang. *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyatno, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: kencana Prenanda Media.
- Sumaryadi, I. Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sofian. 2003. *Sistem Perencanaan Strategi Dalam Pembangunan*. UIR Press
- Syafiie. Inu Kencana. 2003. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama
- Syafiie. Inu Kencana. 2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Tahun 2020

- Purnomo, Joko. 2006. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Infest
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Yustika, Ahmad Erani. 2015. *Perpektif Baru Pembangunan Indonesia*. Malang: Brawijaya University Pres and P3BE
- Winarno, Surakhmad.1994. hal.46. *metode dan Tekhnik Akuntabilitas*. Bandung.

Undang-Undang

- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- PP Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Desa Tertinggal Dan transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah

Jurnal

- Halim Aditya Aldu. *Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran Kabupaten Bayumas*. 2021
- Nafilah Ziyah Afriliyanti. *Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 Di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*.
- Muhyiddin. *Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia*.
- Miranda Milka. *Peranan Pamarintahan Desa Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat*

- Muchlashin. *Peran Civil Society Dalam Menghadapi Pandemic Covid-19 Di Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. 2019*
- Mohammad Rofiuddin. *Dampak Corona Virus Disease 19 Dan Obligasi Terhadap Nilai Tukar Dan Sukuk Di Indonesia. 2022*
- Putri Ririn Noviyanti. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemic Covid-19. 2020.*
- R.J Wonok Gerry. *Strategi Pemerintah Desa Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona [Covid -19]*
- Riksa Buana. *Analisis Prilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19). 2020.*
- Saragih Halinida. *Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Baru Dusun I Kecamatan Pancur Batu Tahun 2021.*

Internet

Corona.riau.go.id

Covid19.go.id

[http : // www. Kemenkes. Go.id/](http://www.kemkes.go.id/), Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19. Maret 2020